

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

MUHAMMAD FADEL

NPM. 2001011073



Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Merupakan Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Oleh :

MUHAMMAD FADEL

NPM. 2001011073

Pembimbing: Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Nama : Muhammad Fadel

NPM : 2001011073

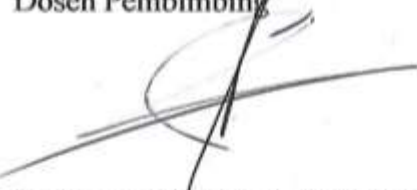
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Januari 2024
Dosen Pembimbing



Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Muhammad Fadel
NPM : 2001011073
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



Metro, 16 Januari 2024
Dosen Pembimbing


Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0953/IM-28.1/D/PP-00-9/02/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Muhammad Fadel, NPM: 2001011073, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 30 Januari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh: MUHAMMAD FADEL

Penelitian ini di latarbelakangi kurangnya pemahaman guru terhadap materi yang hendak disampaikan kepada siswa sehingga sulit dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Oleh karenanya, penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh kompetensi guru profesional Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data: angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara acak (random sampling). Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur melalui hasil angket.

Berdasarkan orientasi tersebut, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur. Dan dari hasil perhitungan melalui rumus Product Moment dan pengujian t ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (kompetensi profesional guru) terhadap Y (akhlak siswa), hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan antara t hitung dengan t tabel, dimana t hitung yaitu 3,335 lebih kecil dibandingkan t tabel yaitu 3,707. Kesimpulannya H_0 yang menyatakan “ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur” diterima.

Kata kunci: Kompetensi Profesional Guru, Akhlak Siswa

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fadel

NPM : 2001011073

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Januari 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Fadel
NPM. 2001011073

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”¹

¹ QS. Ibrahim ayat 7

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat yang luar biasa. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah. Dengan sepenuh hatiku persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, yaitu ibundaku tercinta Indrawati (Almh) di doakan semoga amal baiknya diterima oleh dan ayahandaku tersayang Adri terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, kasih sayang serta pengorbananmu sehingga aku mampu menyelesaikan pendidikanku dan menghantarkanku kedepan pintu gerbang kesuksesan.
2. Adikku Maula Nisa dan Salsabila dan kakakku Darajat yang selalu memberikan semangat serta do'a dan tak lupa pula kasih sayangnya.
3. Bapak Muhammad Badaruddin, M.Pd.I Selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa memberikan ilmu, arahan serta bimbingan dalam mengerjakan skripsi.
4. Almamater IAIN Metro tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang kuhormati dan kebanggakan. Terimakasih atas segala perjuangan, support, serta pengorbanan yang telah diberikan semua „ala kulli haal, semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang meraih kesuksesan, keberkahan dan kebahagiaan dunia dan di akhirat. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M. Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Muhammad Badaruddin, M. Pd.I selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi
5. Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur beserta Staf dan Guru yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini masa yang akan datang.

Metro, 18 Januari 2024

Penulis,



Muhammad Fadel

NPM. 2001011073

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kompetensi Profesional Guru	11
1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	11
2. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru	14
3. Standar Kompetensi Profesional Guru	16
4. Indikator Kompetensi Profesional Guru	20
B. Akhlak Siswa	21
1. Pengertian Akhlak Siswa	21
2. Sumber dan Kedudukan Akhlak Siswa.....	26
3. Macam-Macam Akhlak Siswa	30
4. Indikator Akhlak Siswa.....	37
C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Akhlak Siswa	38
D. Kerangka Konseptual Penelitian	40
E. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Rancangan Penelitian	43
B. Definisi Operasional Variabel	43
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	45
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Temuan Umum.....	57
1. Sejarah Singkat MAN 1 Lampung Timur	57
2. Visi dan Misi MAN 1 Lampung Timur	59
3. Keadaan Fisik MAN 1 Lampung Timur	61
4. Denah Sekolah	62
5. Keadaan Guru, Staf dan Siswa MAN 1 Lampung Timur	62
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur	64
B. Temuan Khusus.....	65
C. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR TABEL

3.1 Data Seluruh Siswa Kelas XI	46
3.2 Data Siswa Kelas XI IAI.....	48
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel	51
4.1 Daftar Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur.....	59
4.3 Keadaan Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur.....	63
4.4 Data Siswa MAN 1 Lampung Timur.....	64
4.5 Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur.....	64
4.6 Skor Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru	65
4.7 Data Hasil Angket Akhlak Siswa	66
4.8 Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru.....	69
4.9 Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa	73
4.10 Kriteria Indeks Validitas	77
4.11 Hasil Uji Validitas Angket.....	77
4.12 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru	78
4.13 Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Siswa.....	79
4.14 Hasil Uji Normalitas	80
4.15 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur	81

DAFTAR GAMBAR

3.1 Kerangka Konseptual	41
4.1 Denah Sekolah	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Izin Reseach
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data
7. Uji Validitas Angket
8. Uji reliabilitas Angket
9. Data Distribusi Nilai
10. Data Presentase Distribusi
11. Hasil Uji Validitas Angket Variabel X
12. Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y
13. Formulir Bimbingan Skripsi
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI
16. Uji Turnitin
17. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau musholla dan di rumah. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru di hormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan berdampak pada kemajuan suatu bangsa, artinya semakin banyak jumlah orang yang menempuh pendidikan tinggi maka akan memberikan sumbangan pemikiran yang besar kepada bangsanya. Pelaku peran pendidikan tersebut tidak lain adalah guru dan dosen, dimana Indonesia memiliki Pendidikan Tinggi Keguruan yang menghasilkan lulusannya untuk menjadi tenaga pengajar, mentransfer knowledge yang diperoleh kepada

peserta didik. Guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki kompetensi dan sikap profesional untuk diajarkan kepada peserta didik.¹

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pedagogic, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan.²

Seorang guru diartikan memiliki kompetensi jika mampu mengajar siswanya dengan baik. Kompetensi pada dasarnya merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat dilihat. Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seseorang guru dalam melaksanakan pekerjaan, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.

Para ahli Kompetensi Guru memiliki beberapa ide mengenai kompetensi yang umumnya dimiliki guru, misalnya kemampuan intelektual, manajemen, keterampilan interpersonal, menjadi profesional, mampu

¹ Nurtanto, *“Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu”*, 1.

² Dudung, *“Kompetensi Profesional Guru.”* 2018

melakukan kontak secara pantas dengan penonton. Menurut Fathivajargah guru yang pantas dipekerjakan adalah yang memiliki kompetensi kognitif (kesadaran diri, kesadaran pembelajar, dan kesadaran atas proses belajar mengajar), emosional (berdasarkan minat, nilai, dan sikap), dan praktikal (berkaitan dengan murid, kelas, sekolah, dan masyarakat).³

Berdasarkan hasil wawancara pada pra survey dengan Bpk. Drs. Hi. M.Jaeni, M.P Fis selaku Waka Kurikulum, bahwa menjelaskan guru-guru sudah telah memenuhi syarat ciri-ciri kompetensi profesional karena: Mampu dalam memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum merdeka seperti sudah mempunyai rpp, silabus, selanjutnya mampu memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, mampu menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, mampu memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait, mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi, selain itu dapat mempunyai tujuan jelas untuk, dan selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak dalam proses pembelajaran. Namun ada beberapa kelemahan yaitu kurangnya pemahaman guru terhadap materi yang hendak disampaikan kepada siswa sehingga sulit dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.⁴

Kata Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari “khuluqun” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.

³ Suryadi, *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika*, 116.

⁴ Wawancara dengan Bpk. M. Jaeni sebagai Waka Kurikulum MAN 1 Lampung Timur pada tanggal 5 Juni 2023

Menurut sehari-hari umumnya akhlak itu disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun. Dalam bahasa Yunani pengertian akhlak ini dipakai kata “ethicos” atau “ethos”, yang artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. “Ethicos” kemudian berubah menjadi etika.⁵

Arti akhlak secara terminologi merupakan sifat yang tumbuh dan menyatu didalam diri seseorang. Dari sifat yang ada itulah terpancar sikap dan tingkah laku perbuatan seseorang, seperti sabar, kasih sayang, atau sebaliknya pemaarah, benci karena dendam, iri dengki, sehingga memutuskan hubungan silaturrahi. Adapun menurut al-Ghazali akhlak adalah ungkapan tentang sesuatu keadaan yang tetap didalam jiwa, yang darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa membutuhkan pemikiran dan penelitian.⁶

Akhlak siswa pada pokoknya dibagi menjadi dua yaitu, akhlakul mahmudah artinya akhlak yang baik dan akhlakul madzmumah yaitu akhlak yang tidak baik. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji. Orang yang memiliki akhlak terpuji ini dapat bergaul dengan masyarakat luas karena dapat melahirkan sifat saling tolong menolong dan menghargai sesamanya. Akhlak yang baik bukanlah semata mata teori yang muluk-muluk, melainkan akhlak sebagai tindak tanduk manusia yang keluar dari hati. Akhlak yang baik merupakan sumber dari segala perbuatan yang

⁵ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*, 20.

⁶ Salim, *Akhlaq Islam*, 5.

sewajarnya. Macam-macam akhlak baik terdiri atas: Ikhlas, Amanah, Adil, Tawakal, Pemaaf, Rasa Malu. Akhlak Mazmumah (tercela) adalah perbuatan yang tidak dibenarkan oleh agama (Allah dan Rasul-Nya). Contohnya : hidup kotor, berbicara jorok/ kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad, kufur, syirik, riya, nifaaq, anaaniah, putus asa, ghadlab, tamak, takabbur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah, aniaya dan diskriminasi, perbuatan dosa besar (seperti mabuk-mabukan, berjudi, zina, mencuri, mengkonsumsi narkoba), israf, tabdzir.⁷

Berdasarkan hasil pra survey yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023 kepada narasumber bapak Ahmad Sanusi S.Ag selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur, bahwa masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan dan memahami pada proses pembelajaran dimulai seperti mengobrol dalam kelas bahkan main hp. Sehingga proses belajar siswa tersebut tidak lancar begitu juga mata pelajaran yang lainnya. Sehingga siswa tersebut perlu adanya bimbingan khusus dan perhatian dari guru.⁸

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Juni 2023, bahwa guru sangat profesional maka dapat penulis identifikasi masalah dalam penelitian antara lain:

⁷ Pengampu and Setyawati, "Akhlak Mahmudah dan Akhlak Mazmumah", 5–10.

⁸ Wawancara dengan Bpk. Ahmat Sanusi sebagai Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XII MAN 1 Lampung Timur pada tanggal 5 Juni 2023

1. Kurangnya pemahaman guru terhadap materi yang hendak disampaikan kepada siswa sehingga sulit dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.
2. Sebagian siswa kurang memperhatikan pembelajaran karena disaat jam pelajaran siswa banyak mengobrol dibanding memperhatikan penjelasan guru saat jam pelajaran dimulai bahkan main hp.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat membatasi permasalahan oleh peneliti yaitu: “Kompetensi Profesional guru terhadap Akhlak siswa kelas XI IAI”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penelitian dapat merumuskan masalah yaitu apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah maka penelitian bertujuan untuk: Mendeskripsikan pengaruh kompetensi guru profesional Akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

a. Manfaat Praktis

- 1) Bahan evaluasi para guru untuk lebih meningkatkan kompetensi keprofesionalan dalam mengajar anak dan mengemban amanah untuk menyampaikan ilmu pengetahuan serta untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas agar mendapatkan akhlak siswa yang baik.
- 2) Motivator bagi para pelaksana pendidikan dan pembelajaran untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud dari usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu memberikan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka meningkatkan memecahkan masalah siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian tentang kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya dalam berbagai pendapat dan hasil tinjauan. Berikut ini penulis sajikan beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisnayanti, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul skripsi “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIN 2 Jeneponto”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019, menghasilkan kesimpulan bahwa hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,234$ sementara $t_{tabel} = 2,160$ untuk 69 taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar peserta didik di MIN 2 Jeneponto.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti sama-sama membahas tentang kompetensi guru, namun dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang kompetensi guru secara keseluruhan. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti membahas kompetensi profesional guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Rozi, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul skripsi “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017, menghasilkan kesimpulan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Artinya semakin baik kompetensi profesional guru maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti sama-sama membahas tentang kompetensi profesional guru, namun dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

⁹ Sutrisnayanti, “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MIN 2 Jeneponto”, Skripsi (2019), 69.

¹⁰ Fahrul Rozi, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang”, Skripsi (2017), 78.

Pendidikan Agama Islam. Sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas tentang pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran AlQur'an Hadis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Baharuddin, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul skripsi "Kompetensi Guru Qur'an Hadis Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pada Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri di Kota Makassar". Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017, menghasilkan kesimpulan bahwa jika melihat tuntutan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang kompetensi guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepemimpinan dengan realitas kompetensi guru Qur'an Hadis pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Makassar secara umum penerapannya sudah sesuai dan baik. Selain itu terkait dengan kompetensi profesional khususnya penggunaan media pembelajaran yang terkait dengan teknologi informasi perlu diperhatikan karena masih adanya guru Qur'an Hadis yang tidak menggunakan dengan alasan yang bervariasi.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang kompetensi guru Al-Qur'an Hadis menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang dilakukan dengan penelitian kualitatif. Sedangkan peneliti membahas tentang kompetensi

¹¹ Rizki Baharuddin, "Kompetensi Guru Qur'an Hadis Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pada Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri di Kota Makassar", Skripsi (2017), 57.

profesional guru Al-Qur'an Hadis dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik dengan pendekatan kuantitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Istilah kompetensi berasal dari bahasa Inggris, secara spesifik *competence* diartikan sebagai kemampuan atau kemampuan. Kompetensi guru adalah kesanggupannya untuk sepenuhnya melaksanakan kewajibannya dalam proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran dengan penuh tanggung jawab.¹

Profesional berasal dari kata profesi yang berarti suatu kedudukan atau pekerjaan yang menuntut seseorang mempunyai kekhususan, tanggung jawab, dan setia pada pekerjaannya. Kata profesional mengacu pada orang-orang yang melakukan suatu pekerjaan dan kinerjanya dalam melakukan pekerjaan itu.² Guru profesional adalah guru yang bekerja dan mengajar sesuai bidang keahliannya.³

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pada Pasal 28(3)(c) dengan jelas menyebutkan bahwa kompetensi profesional berarti kemampuan menguasai muatan pembelajaran secara luas dan mendalam, membantu mengarahkan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi

¹ Suprihatiningrum, *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru)*, 97.

² Daryanto, *Standar Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, 17.

³ Utami and Hasanah, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta" ,5.

yang ditentukan dalam standar nasional pendidikan. Standar pendidikan. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, meliputi kemampuan menguasai pedagogi, pengetahuan, metode, manajemen, dan lain-lain, yang diwujudkan melalui aktivitas guru di lingkungan pendidikan.⁴

“Guru adalah pendidik profesional yang tugas pokoknya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik prasekolah melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (UU No. 14 Tahun 2005, Bab I, Pasal 1). Keberadaan tim guru yang profesional menjadi salah satu syarat untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia agar mampu bersaing dengan negara maju lainnya. Sebagian besar negara di dunia masih memiliki kebijakan untuk mendorong pelatihan guru yang berkualitas dan kompeten.

Namun dilihat dari sudut pandang Sagala bahwa “kompetensi adalah perilaku yang wajar untuk mencapai tujuan yang diperlukan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Menurut undang-undang nomor. Pasal 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat 10 menyatakan “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, diperoleh, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan fungsi profesionalnya.⁵

⁴ Dudung, “Kompetensi Profesional Guru” (2018), 4-5.

⁵ Jamin, “Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru”, 2.

Menurut pandangan Kolokuim dalam buku Isjoni, profesi adalah suatu bidang pekerjaan yang dapat digabungkan sehingga beberapa orang bekerja sama dalam bidang itu seolah-olah merupakan bidangnya sendiri dan tidak boleh diganggu oleh orang lain. Sedangkan menurut Isjoni, profesionalisme adalah pemahaman yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas kerja tertentu di masyarakat, dibekali dengan keterampilan yang tinggi dan dilandasi semangat pelayanan, selalu siap membantu rekan kerja ketika dibutuhkan.

Dalam pandangan Uzer, profesional adalah orang yang mempunyai kemampuan dan keahlian khusus di bidang pengajaran untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kapasitas yang maksimal.⁶ Dengan kata lain, profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.⁷

Keterampilan Guru Para ahli mempunyai beberapa pendapat mengenai keterampilan yang biasanya dimiliki guru, misalnya kemampuan intelektual, manajemen, keterampilan komunikasi, profesionalisme, kemampuan hingga kemampuan menjalin kontak yang tepat dengan masyarakat. Menurut Fathivajargah, guru yang direkrut adalah mereka yang memiliki keterampilan kognitif (kesadaran diri, kesadaran peserta didik dan kesadaran akan proses belajar mengajar), keterampilan emosional (berdasarkan minat, nilai, dan lain-lain), nilai dan

⁶ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 15.

⁷ Helmi, "*Kompetensi Profesionalisme Guru*", 4.

sikap) dan praktik. (berhubungan dengan siswa, ruang kelas). sekolah dan masyarakat).⁸

Kompetensi guru dapat dianggap sebagai alat seleksi yang penting dalam rekrutmen guru masa depan dan juga dapat digunakan sebagai pedoman dalam konteks pelatihan dan pengembangan guru. staf. Pada dasarnya peningkatan kualitas diri harus menjadi tanggung jawab pribadi setiap orang. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas guru merupakan tanggung jawab guru itu sendiri. Untuk itu guru memerlukan kesadaran diri untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan guna meningkatkan kualitas kerjanya sebagai profesional.⁹

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru, melalui pengetahuan yang diperolehnya selama jangka waktu yang lama di sekolah, untuk melaksanakan tugas yang diembannya.

2. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional

Ruang lingkup profesional guru meliputi:

- a. Kemampuan memahami dan menerapkan landasan pendidikan di bidang psikologi, filsafat, sosiologi, dll.
- b. Kemampuan menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
- c. Mampu mengembangkan tema yang efektif

⁸ Suryadi, *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika*, 116–17.

⁹ Bagou and Sukung, “*Analisis Kompetensi Profesional Guru*”, 1–2.

- d. Mampu menggunakan metode pembelajaran yang beragam
- e. Mampu menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar
- f. Kemampuan menyelenggarakan dan melaksanakan program pembelajaran
- g. Mampu mengevaluasi hasil belajar siswa
- h. Mampu membentuk kepribadian siswa

Kompetensi profesional guru menuntut mereka untuk mampu memilih, menyusun dan mengelompokkan bahan pembelajaran untuk diajarkan kepada siswa dan menyesuaikannya dengan jenisnya. Kompetensi profesional juga menuntut guru untuk menguasai materi yang diajarkannya kepada siswa, termasuk langkah-langkah yang perlu dilakukannya untuk memperoleh penguasaan lebih dalam terhadap bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.

Begitu pula bagi guru, guru harus mempunyai keahlian pada bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya. Sebab keahlian merupakan syarat mutlak untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, guru harus senantiasa berupaya meningkatkan ilmu dan menguasai ilmu yang diajarkan kepada siswa. Dengan demikian guru tidak akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga proses pembelajaran lancar dan menyenangkan.

Menurut Mulyasa, secara umum, ruang lingkup kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis dan sebagainya.

Pendidikan adalah serangkaian usaha untuk pengembangan bangsa. Pengembangan bangsa itu akan diwujudkan secara nyata dengan usaha menciptakan ketahanan nasional dalam rangka mencapai cita-cita bangsa. Mengingat hal itu maka sistem pendidikan akan diarahkan kepada perwujudan keselarasan, keseimbangan dan keserasian antara pengembangan kuantitas dan pengembangan kualitas serta antara aspek lahiriah dan aspek rohaniah. Itulah sebabnya pendidikan nasional kita rumuskan sebagai usaha membangun manusia indonesia seutuhnya.¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut, kompetensi profesional guru menuntut guru untuk mampu memilih, mengklasifikasikan, dan mengelompokkan bahan pembelajaran untuk diajarkan kepada siswa dan menyesuaikannya dengan jenisnya. Kompetensi profesional juga menuntut guru untuk menguasai materi yang diajarkan kepada siswa, termasuk langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memperoleh penguasaan lebih dalam terhadap bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.

3. Standar Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, membantu peserta didik mencapai standar kemahiran. Kompetensi profesional meliputi

¹⁰ Sadirman, A.M, Op.Cit.,168

subkompetensi sebagai berikut: (1) menguasai isi bidang penelitian dan metodologi keilmuan, (2) menguasai struktur dan dokumen program di bidang penelitian, (3) menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, (4) menyelenggarakan program dokumenter dalam bidang penelitian. bidang pembelajaran, (5) peningkatan kualitas pembelajaran melalui penelitian kegiatan kelas.¹¹

Guru mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional khususnya di bidang pendidikan dan pengajaran, oleh karena itu guru harus dikembangkan sebagaimana tenaga profesional lainnya, bermartabat dan berprinsip profesional. Kualitas seorang guru tergantung pada kemampuannya.¹² Guru sebagai pendidik profesional harus mempunyai kompetensi yang terstandar dan mampu menunjukkan kualitas dirinya sebagai guru profesional, karena kompetensi adalah penguasaan kemampuan melakukan pekerjaan setiap individu, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. standar. . Kualifikasi yang harus dimiliki guru berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, 2007) tentang Standar Kualifikasi Pendidikan dan Kapasitas Guru. standar kompetensi dikembangkan secara komprehensif berdasarkan empat kompetensi utama: pedagogik, personal, sosial dan profesional. Keempat

¹¹ Nurtanto, "Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu", 7.

¹² Raibowo, Nopiyanto, and Muna, "Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional", 2.

keterampilan ini diintegrasikan ke dalam profesional pengajar. Keberhasilan profesional guru pada umumnya merupakan tolak ukur mutu pendidikan yang baik. Standar kompetensi guru bertujuan untuk menjamin kualitas guru melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dengan adanya standar kompetensi guru, tujuan pembelajaran dapat dengan mudah terlaksana dan sesuai dengan harapan. Keempat standar kompetensi ini wajib diperoleh guru sebagai bagian dari pelatihan profesionalnya.

Standar kompetensi guru bertujuan untuk menjamin kualitas guru melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dengan adanya standar kompetensi guru, tujuan pembelajaran dapat dengan mudah terlaksana dan sesuai dengan harapan. Keempat standar kompetensi ini wajib diperoleh guru sebagai bagian dari pelatihan profesionalnya.

Standar kompetensi profesional yang harus dimiliki guru menurut ketentuan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bagian 1(10), khususnya:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan semangat keilmuan yang menunjang pembelajaran yang diajarkan.
- b. Kuasai kompetensi inti dan standar keterampilan pada mata pelajaran/bidang pengembangan yang menjadi kompetensi Anda.
- c. Mengembangkan Materi Pembelajaran yang Inovatif.
- d. Terus mengembangkan profesionalisme dengan mengambil tindakan yang bijaksana.

e. Gunakan TI untuk komunikasi dan pengembangan.

Selain itu menurut pendapat lain, standar kompetensi profesional yang harus dimiliki guru adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan mampu menerapkan landasan filosofis dan psikologis pendidikan.
2. Memahami dan menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku siswa.
3. Kemampuan untuk menangani mata pelajaran atau bidang studi yang ditugaskan.
4. Memahami dan mampu menerapkan metode pengajaran yang tepat.
6. Kemampuan menggunakan berbagai alat dan media pembelajaran serta sarana pembelajaran lainnya.
7. Kemampuan untuk mengatur dan melaksanakan program pengajaran.
8. Kemampuan melakukan penilaian pembelajaran.
9. Mampu meningkatkan motivasi siswa.¹³

Oleh karena itu, standar kompetensi profesional guru perlu dikembangkan berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, 2007) tentang Kualifikasi Pendidikan dan Standar Kompetensi Guru, yang menjelaskan bahwa kompetensi tersebut adalah kompetensi yang dimiliki guru. standar dikembangkan berdasarkan empat kompetensi utama:

¹³ Dunia Pendidikan, "Kompetensi Guru Menurut UU No 14/2005 UUGD", dalam duniapendidikanfisekt08.blogspot.com diunduh pada 10 desember 2019.

kompetensi mengajar, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat keterampilan ini diintegrasikan ke dalam profesional pengajar. Keberhasilan profesional guru pada umumnya merupakan tolak ukur mutu pendidikan yang baik. Standar kompetensi guru bertujuan untuk menjamin kualitas guru melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran.

4. Indikator-Indikator Kompetensi Profesional Guru

Menurut Kunandar indikator-indikator kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
- 2) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar
- 3) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait
- 5) Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.¹⁴

Menurut Jamil Suprihartiningrum indikator-indikator kompetensi guru profesional dalam penguasaan materi pelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran
- 2) Menguasai bahan ajar yang diajarkan

¹⁴ Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2010), 77.

- 3) Menguasai pengetahuan tentang karakteristik siswa
- 4) Menguasai pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan
- 5) Menguasai pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar
- 6) Penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran,
- 7) Menguasai pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.¹⁵

B. Akhlak Siswa

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari khuluqun dalam bahasa Arab yang artinya: sajiyyatun, tabi'tun atau 'adatun, artinya budi pekerti, budi pekerti atau adat istiadat yang disebut juga akhlak.¹⁶

Dari segi terminologi, Arti akhlak secara terminologi merupakan sifat yang tumbuh dan menyatu didalam diri seseorang. Dari sifat yang ada itulah terpancar sikap dan tingkah laku perbuatan seseorang, seperti sabar, kasih sayang, atau sebaliknya pemaarah, benci karena dendam, iri dengki, sehingga memutuskan hubungan silaturrahi.¹⁷

Dalam Ensiklopedia Islam, akhlak adalah keadaan yang berhubungan dengan jiwa manusia, yang darinya mudah timbul tindakan tanpa memerlukan pemikiran, musyawarah, atau kajian.¹⁸

¹⁵ Jamil Suprihartiningrum. Op.Cit., 119.

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, 14.

¹⁷ Salim, *Akhlaq Islam*, 5.

¹⁸ Dasuki, *Ensiklopedia Islam Juz 1*, 102.

Ada beberapa definisi tentang akhlak yang diberikan oleh para ahli, antara lain Ahmad Amin yang mengartikan akhlak sebagai kehendak yang menjadi kebiasaan. Hal ini sejalan dengan pengertian akhlak yang diungkapkan oleh Imam Al-Ghazali yang mengartikan akhlak sebagai sifat-sifat jiwa yang mendarah daging sehingga mudah menimbulkan tindakan tanpa pemikiran dan pertimbangan. Ibnu Miskawih kemudian menegaskan kembali, beliau mengatakan bahwa akhlak adalah suatu keadaan mental atau keadaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan dengan senang hati tanpa berpikir atau merencanakan.¹⁹ Al-Qurtuby berpendapat bahwa akhlak adalah perbuatan yang berasal dari manusia dan selalu dilakukan. Jadi inilah yang kita sebut dengan moralitas, karena tindakan tersebut bersumber dari apa yang telah terjadi.²⁰

Dari beberapa definisi akhlak yang dikemukakan oleh para ahli, dapat dipahami bahwa akhlak adalah suatu kekuatan yang berasal dari jiwa atau ego dan diwujudkan dalam tindakan yang lahir tanpa pertimbangan terlebih dahulu, namun ketika dilakukan, kini sudah menjadi suatu kebiasaan. Jika perbuatannya spontan dan baik menurut nalar, maka disebut akhlak yang baik; sebaliknya, jika tidak wajar, maka disebut akhlak yang tercela.²¹

¹⁹ Azty et al., "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam," 3.

²⁰ Sumiyati, "Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di SMA Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang," 10.

²¹ Kastolani, "Ibadah Ritual Dalam Menanamkan Akhlak Remaja," 7.

Perbuatan manusia dikatakan etis bila memenuhi dua syarat berikut:

- Pertama, tindakan diulangi hingga menjadi kebiasaan.
- Kedua, perilaku tersebut dilakukan atas dasar kehendak bebas seseorang, bukan karena tekanan dari luar seperti ancaman, paksaan, atau karena bujukan atau imbauan.²²

Tatanan akhlak tidak hanya terbatas pada penataan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, namun lebih jauh lagi mengatur hubungan manusia dengan segala sesuatu yang ada dan hidup, sekaligus mengatur lebih lanjut hubungan antara hamba dengan Tuhannya.²³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu perbuatan manusia kebiasaan yang terdidik oleh keadaan yang selalu melekat pada jiwa, akal dan pikiran.

Tanpa adanya akhlak tidak bisa mempertahankan kehidupan manusia dari kepunahan. Dapat disaksikan dalam kehidupan sehari-hari bahwa orang-bahwa orang yang melakukan kejahatan terutama di bidang ekonomi contohnya seperti korupsi, penipuan dan lain-lain, tidak saja dilakukan oleh orang-orang bodoh tetapi juga dilakukan oleh orang-orang pintar berpendidikan dan berpangkat tinggi.

Al-Toumi Al-Syaibani menjelaskan ciri-ciri akhlak Islam menurut tujuh kategori, yaitu universal, seimbang, sederhana (mengikuti jalan

²² Zamroni, "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak," 7.

²³ Sahnun, "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam," 2-3.

tengah, tanpa kelebihan atau pengurangan), praktis (sesuai dengan kemampuan manusia dan naluri yang sehat), kemudahan (tidak mengikat kecuali dalam batas kekuasaannya), menghubungkan ucapan dengan tindakan dan teori dengan praktik, namun tetap dalam landasan dan prinsip moralitas umum.²⁴

Perilaku Nabi menjadi adat yang disebut akhlāq (Bahasa Indonesia: moralitas). Rasulullah melihatnya diutus dengan akhlak mulia yang sempurna dan akhlaknya adalah Al-Qur'an. Dia mengajari kami berdoa dengan bercermin; “Allāhum mā kamā hassanta khalqī, fahassin khuluqī” yang artinya “Ya Tuhan, karena Engkau telah menjadikan karyaku baik, jadikanlah karakter ini baik”. Doa ini artinya kita memohon kepada Allah agar dimudahkan bagi kita untuk mempunyai akhlak yang baik. Dan pernyataan bahwa karunia Allah berupa ciptaan yang ada dalam diri kita sungguh merupakan anugerah yang terbaik sebagaimana di dalam surat At-Tin ayat 4:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ^ط

Artinya: Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (Q.S. Al-Tin/95:4).²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, ada tujuh jenis keunggulan akhlak, yaitu universal, seimbang, sederhana (jalan tengah, tidak berlebihan, tidak

²⁴ Sahnan, 3.

²⁵ Mustopa, “Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat,” 6.

berkurang), praktis (sesuai dengan kemampuan dan naluri sehat anak), nyaman. (tidak mengikat kecuali dalam batas kekuasaannya), menghubungkan perkataan dengan tindakan dan teori dengan praktek, namun tetap berada dalam landasan dan prinsip umum.

Akhlak yang dianut Rasulullah menjadi kebiasaan dakwahnya. Rasul telah melakukannya telah menjadi suatu kebiasaan yang disebut akhlāq (Bahasa Indonesia:moral). Rasulullah melihatnya. diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia, dan akhlaknya adalah Al-Quran.

Akhlak terbentuk melalui proses pembentukan kebiasaan untuk membentuk kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai yang diterapkan dalam lingkungan. Oleh karena itu, agar kepribadian tersebut dapat bergerak menuju nilai-nilai yang baik dan positif, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang berperan dalam pembentukan kepribadian dan akhlak tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak dibedakan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi beberapa faktor, antara lain naluri atau naluri, adat istiadat atau kebiasaan, ciri-ciri genetik. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pembentukan akhlak antara lain lingkungan alam, lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, serta lingkungan belajar dan kerja.²⁶

Ruang lingkup pendidikan Islam meliputi seluruh ajaran Islam yang terpadu dalam iman (aqidah) serta ibadah dan muamalah yang

²⁶ Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, 28.

pengaruhnya mempengaruhi proses berpikir, merasakan, bertindak dan kepribadian akhlak al-karimah sebagai wujud kemanusiaan umat Islam.²⁷

2. Sumber dan Kedudukan Akhlak

Akhlak memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, yang di dalamnya menjadi tolak ukur nilai suatu bangsa, ukuran nilai pribadi seseorang. Islam memandang moralitas merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan perdamaian dan keamanan bagi manusia di dunia ini dan masa depan. Untuk itulah Nabi Muhammad SAW diutus untuk memperbaiki perilaku manusia agar tercipta kedamaian, sebagaimana difirmankan Allah SWT dalam surat AlAhzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya Rasulullah mempunyai contoh yang baik bagi kamu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) dari Allah dan (datangnya) hari kiamat dan dia menyebut Allah itu banyak.” (QS.Al-Ahzab :21)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW menjadi teladan bagi orang-orang yang beriman, bagi yang beruntung bisa bertemu langsung dengan Nabi Muhammad SAW bisa langsung mencontoh Nabi Muhammad SAW. Bagi yang bukan orang-orang

²⁷ Amiruddin, “Peranan Akhlaq Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim”, 3.

sezaman dengan Nabi SAW, maka cara meneladani Nabi SAW adalah dengan mempelajari, memahami dan mengikuti berbagai petunjuk yang terdapat dalam Sunnah atau Hadits beliau.²⁸

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam agama Islam. Pentingnya pendirian etika ini banyak terlihat pada sunnah qauliyah (sunnah dalam bentuk kata) Nabi sebagaimana dipaparkan oleh Yunahar Ilyas, yaitu:

- a) Rasulullah Saw, menempatkan kesempurnaan akhlak mulia sebagai misi dalam sejarah penyebaran Islam di muka bumi ini. Sebagaimana tercantum dalam hadis yang berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. » (HR.Baihaqi).²⁹

- b) Akhlak merupakan salah satu ajaran penting agama Islam, sehingga Rasulullah pernah mendefinisikan agama yaitu dengan cara yang baik (husn al-kluluq).³⁰
- c) Akhlak yang baik akan sangat membebani amal kebaikan seseorang di hari kiamat. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW yang berbunyi :

مَا شَيْءٌ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ

²⁸ Azty et al., “Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam”, 3.

²⁹ HR. Al-Bukhari al-Adabul Mufrada no. 273 (shahiihah Adabul Mufrad no. 207) Ahmad (11/381 dan al-Hakim (11/613), dari Abu Hurairah r.a. dishahihkan oleh Syaikh al-Albani (no. 45).

³⁰ Yunahar Ilyas, (2006), Kuliah Akhlak, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, hal. 6.

“Tidak ada yang lebih membebani timbangan (kebaikan) seorang hamba yang beriman pada hari kiamat selain akhlak yang baik...” (HR. Tirmidzi).³¹

Akhlak mengacu pada ajaran atau gambaran tentang tindakan, perilaku, karakter, dan temperamen baik seseorang. Seseorang harus mengenal akhlak mulia untuk memperkuat potensi positif yang ada dalam diri. Akhlak yang menentukan nilai baik dan buruk bersumber dari Al-Quran dan Sunnah. Dalam Islam, setiap hal baik berperan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Al-Quran dan Sunnah, sesuatu yang buruk berarti tidak baik dan harus dihindari.

Segala perbuatan dan perbuatan Rasulullah, baik lahir maupun batin, selalu mengikuti tuntunan Al-Qur'an. Al-Quran selalu mengajarkan umat Islam untuk berbuat baik dan menghindari segala perbuatan buruk. Ukuran baik buruknya perbuatan seseorang selalu ditentukan oleh dalil-dalil dalam Al-Quran. Pentingnya moralitas dalam kehidupan manusia didefinisikan secara jelas dan rinci dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, Al-Quran menjadi salah satu sumber ilmu yang mampu menilai dan menjelaskan kedudukan moral dalam Islam. Pendekatan Al-Quran sebagai sumber atau landasan etika dalam bentuk konseptual dan apresiatif. Akhlak yang tinggi dan akhlak yang buruk terekspresikan dalam watak manusia menurut sejarah dan realitas kehidupan manusia.³²

³¹ HR. At-Tarmidzi (no. 2002) dan Ilmu Hibban (no. 1920, al-Mawarid), dari sahabat Abu Darda" r.a. At-Tarmidzi berkata :”hadits ini hasan shahih”, lafazh ini milik at-Tirmidzi, lihat sisilatul ahadits ash-shahiihah (no. 876).

³² Priyanto, “Peran Penting Akhlak Dalam Pembelajaran Daring”, 2.

Dalam Islam, akhlak merupakan salah satu rukun Islam. Sebagaimana dijelaskan Nabi tentang pentingnya kedudukan akhlak dalam sebuah hadis makna:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya (HR. At-Tirmidzi).³³

Akhlak diartikan sebagai nilai-nilai baik yang diamalkan sebagai cerminan kedudukan makhluk dengan Tuhannya atau seseorang dengan sesama manusia. Akhlak dianggap sebagai sesuatu yang sejajar dengan moralitas, namun mengarah pada norma obyektif yang relatif permanen yang, dalam cara yang lebih global, dapat menjadi acuan universal. Akhlak dibahas sebagai suatu konsep yang mengedepankan integritas dan kejelasan dalam memahami hak dan kewajiban. Meskipun dari sudut pandang praktis, moralitas adalah masalah tanggung jawab pribadi, terdapat kualitas moral yang komprehensif dan relatif stabil sepanjang hidup seseorang.³⁴

Selain berpijak pada Al-Qur'an dan hadis-hadis di atas, Islam juga mengakui adanya kekuatan naluri, yaitu hati nurani yang menilai pantas atau tidaknya suatu hal, sebagaimana tercantum dalam hadis Nabi yang diambil dari An-Nawwas bin Sam' an.r .a berbicara:

³³ Priyanto, 3.

³⁴ Rachmawati and Hidayat, “Kedudukan Moral Dan Akhlak Dalam Sustainable Development”, 12.

Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang keutamaan dan dosa (kejahatan), dan beliau menjawab:

“Kebajikan adalah akhlak yang baik dan dosa (kejahatan) itulah yang menyusahkan hatimu dan kamu tidak ingin orang lain mengetahuinya.³⁵

Oleh karena itu, asal usul dan tempat akhlak sangat penting dalam Islam. Pentingnya kedudukan akhlak terlihat dari banyaknya sunnah quuliyah (sunnah yang berbentuk perkataan). Dan bersumber dari Al Quran dan Sunnah. Selain itu, Islam mengakui adanya daya naluri, yaitu rasa menilai pantas atau tidaknya suatu hal.

3. Macam-Macam Akhlak

Berikut ini macam-macam Akhlak dan Contohnya

a) Akhlak Mahmudah (Terpuji)

Kebajikan dengan mudahnya secara bahasa dapat diartikan “baik”, dalam bahasa Arab disebut “khair”, dalam bahasa Inggris disebut “baik”. Dari sejumlah kamus dan ensiklopedia, diambil definisi “baik” sebagai berikut:

- 1) Baik artinya sesuatu telah mencapai kesempurnaan.
- 2) Baik berarti membangkitkan emosi dalam mengambil keputusan, kegembiraan dalam hubungan.
- 3) Baik artinya sesuatu mempunyai nilai aktual atau diharapkan dan mengambil keputusan.

³⁵ Kastolani, “Ibadah Ritual Dalam Menanamkan Akhlak Remaja”, 9.

- 4) Sesuatu dikatakan baik bila mendatangkan rahmat, memberi perasaan gembira atau bahagia bila dinilai secara positif.³⁶

Secara etimologis, Akhlak Mahmudah adalah sosok yang paling baik. Mahmudah merupakan bentuk kata hamida yang berarti pujian. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji dikenal juga dengan akhlak al-karimah (akhlak mulia) atau akhlak al-munjiyat (akhlak penyelamat pemukim).

Sedangkan pengertian akhlak terpuji atau mahmudah secara terminologi akan penulis jelaskan berdasarkan pendapat beberapa ulama yang disampaikan oleh Samsul Munir Amin antara lain:

- 1) Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji (mahmudah) merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT, oleh karena itu mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban pribadi setiap muslim.
- 2) Menurut Ibnul Qayyim, landasan akhlak terpuji adalah ketaatan dan nafsu yang paling tinggi. Menurutnya, sifat terpuji berasal dari dua hal tersebut. Hal ini memberikan gambaran bumi sebagaimana ditentukan oleh Allah SWT. Ketika air surut, tanah akan menjadi subur dan tumbuh tanaman yang indah. Demikian pula manusia, ketika dipenuhi rasa ketundukan kepada Allah SWT dan selanjutnya menerima hikmah dari Allah SWT, maka akan disuguhi sifat-sifat yang terpuji.

³⁶ Pengampu and Setyawati, "Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah", 5.

- 3) Menurut Abu Dawud As-Sijitsani, kebajikan yang terpuji adalah perbuatan yang menyenangkan, sedangkan kebajikan yang memalukan adalah perbuatan yang sebaiknya dihindari.³⁷

Akhlak memegang peranan yang menentukan dalam kehidupan manusia dan hubungan komunikasi sehari-hari. Seseorang yang berkepribadian baik dimanapun, mudah diterima oleh semua orang, dicintai oleh semua orang disekitarnya, dan mudah dipercaya oleh semua orang yang berhubungan dengannya. Dengan demikian, rezekinya menjadi lebih dermawan dan segala pekerjaannya menjadi lebih mudah. Kehadirannya menenangkan lingkungan dan kematiannya menyedihkan.

Secara umum akhlak bagi manusia menurut Jalaluddin dalam bukunya Filsafat, Konsep dan Perkembangan Pendidikan Islam meliputi sikap-sikap baik sebagai berikut:

- A. Menghargai perasaan manusia
- B. Tepati janjimu dan bersyukurlah
- C. Saling menghargai
- D. Menghargai kedudukan manusia sebagai makhluk Allah SWT yang paling sempurna.³⁸

Contoh akhlak Mahmudah (terpuji):

³⁷ Syukur, "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat", 3.

³⁸ Nasution, "Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Remaja", 5-6.

1) Ikhlas

Tergantung pada bahasanya, jelas, murni, murni atau tidak bercampur dengan apa pun. Sedangkan menurut istilah ini adalah melakukan perbuatan (ibadah atau lainnya) semata-mata dengan harapan ridha Allah SWT. Amal/ibadah akan sia-sia tanpa keikhlasan dalam surat An Nisa ayat 146:

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ
 لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا
 عَظِيمًا

Artinya: “Kecuali orang-orang yang bertaubat, bertaubat, menjunjung (agama) Allah dan ikhlas (bekerja) sesuai agamanya karena Allah. Demikianlah mereka bersama orang-orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman. (QS An-Nisa 146)

Ada arti lain dari ketulusan. Menurut al-Qurtubi, ikhlas pada hakikatnya berarti mensucikan perbuatan dari pengaruh organisme. Abu Al-Qasim Al-Qusyairi memaparkan makna ikhlas dengan menghadirkan kisah Nabi: “Aku pernah bertanya kepada Jibril tentang ikhlas. Kemudian Jibril berkata, “Aku bertanya kepada Allah mengenai hal ini,” lalu Allah berfirman, “(Keikhlasan)

adalah salah satu rahasia-Ku yang Kusimpan dalam hati orang-orang yang Kucintai di antara hamba-Ku. »

2) Iman

Dalam bahasa Amanah berarti al-wafa' (penyelesaian) dan wadi'ah (menyerahkan), sedangkan dalam pengertian Amanah berarti menyelesaikan apa yang dipercayakan kepadanya. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam ayat 58 surat An-Nisaa dalam Al-Quran:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah telah memerintahkan kamu untuk melimpahkan tugas kepada orang-orang yang berhak dan (memerintahkan kamu) untuk menetapkan hukum-hukum di antara manusia agar kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi kamu pelajaran yang terbaik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar dan Melihat segala sesuatu.

3) Keadilan

Keadilan berasal dari kata Arab “al-Adl” yang berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya. Keadilan akan memelihara kedamaian, ketentraman, keharmonisan hubungan dan

kebahagiaan masyarakat. Sebaliknya ketidakadilan akan melahirkan ketidakpercayaan, ketidakpuasan, kebencian, dendam, permusuhan, perang, dan sebagainya. Dalam Al-Qur'an, perintahnya adalah berlaku adil. Sesungguhnya Allah memerintahkan (kamu) untuk berlaku adil dan beramal shaleh.

4) Tawakal

Hakikat tawakal adalah mempercayakan segala urusan kepada Allah Azza wa Jalla untuk bersuci dari usaha-usaha jahat, dengan tetap menghormati batasan hukum dan peraturan. Tawakal merupakan wujud ketaqwaan yang teguh hanya kepada Allah SWT saja. Al-Ghazali mengkaitkan tawakal dengan tauhid, menekankan bahwa tauhid berfungsi sebagai landasan tawakiel. Tawakal adalah bertawakal secara ikhlas kepada Allah SWT untuk mendapatkan manfaat dan mencegah keburukan, baik dalam urusan dunia maupun akhirat.

5) Pengampunan

Istilah memaafkan berasal dari bahasa Arab “al-afwu” yang berarti memaafkan, mengasihani kesalahan atau kesalahan orang lain dan tidak mempunyai atau memendam perasaan dendam dan sakit hati terhadap orang yang telah berbuat buruk. Memaafkan adalah tindakan yang sangat sulit namun sangat mulia. Memaafkan harus dilakukan dengan ikhlas, lahir dan batin, bukan karena terpaksa. Setiap umat Islam harus menunjukkan sikap memaafkan

dalam segala keadaan, baik dalam lingkungan keluarga, antar keluarga, di tempat kerja dan dalam kehidupan masyarakat luas (tetangga, masyarakat, bangsa dan negara) tanpa menunggu permintaan maaf dari pihak lain.

6) Malu

Rasa malu merupakan rem atau pengekangan terhadap segala bentuk ketidaktaatan. Selama rasa malu ini masih ada dalam jiwa seseorang, maka orang tersebut akan terbangun dari segala godaan setan yang mengajaknya berbuat dosa. Ketika ada perasaan malu, maka orang akan bermoral. Oleh karena itu, semua agama surgawi mengajarkan kepada pengikutnya akhlak mulia, salah satunya adalah menjaga rasa malu. Sabda Rasulullah s.a.w: “Sesungguhnya setiap agama ada akhlaknya, dan akhlak Islam itu aib” (HR. Imam Malik)³⁹

Jadi, akhlak Mahmudah adalah amalan, ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT, oleh karena itu mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban pribadi setiap muslim. Dan amal yang terpuji akan sangat menyenangkan hati Nabi.

b) Akhlak Mazmumah (menyedihkan)

Akhlak Mazmumah (tercela) adalah perbuatan yang tidak diperbolehkan oleh agama (Allah dan Rasul-Nya). Misalnya: hidup kotor, bicara kotor, berbohong, sombong, kemalasan, kemaksiatan,

³⁹ Pengampu and Setyawati, “Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah”, 6–8.

pengkhianatan, iri hati, dengki, kemaksiatan, kemunafikan, dengki, kikir, pesimisme, putus asa, amarah, kekejaman dan kemurtadan, kekafiran, kemusyrikan, kemunafikan, nifaaq, ananaiah, putus asa, ghadlab, keserakahan, takabbur, iri hati, dendam, fitnah, fitnah dan namimah, penganiayaan dan diskriminasi, dosa besar (seperti mabuk-mabukan, judi, zina, pencurian, penggunaan narkoba), pemborosan, tabdzir.⁴⁰

Oleh karena itu, perbuatan Mazmumah merupakan perbuatan yang dilarang keras oleh Allah SWT.

4. Indikator Akhlak Siswa

Indikator Akhlak Siswa meliputi:

- a. Akhlak terhadap Allah SWT: syukur, husnudzan. Dan taat.
- b. Akhlak terhadap diri sendiri: jujur, pemaaf, dan amanah.
- c. Akhlak terhadap keluarga: berbakti kepada orang tua, menghormati kedua orang tua.
- d. Akhlak terhadap guru: Selalu hormat kepada guru dan harus mengikuti perintah selama berada di sekolah, Mengikuti kegiatan belajar dengan baik, Tidak membangkang perkataannya, Jangan bertanya sebelum guru kita berhenti berbicara.
- e. Akhlak terhadap sesama manusia: toleransi, tolong menolong, dan bersosialisasi.⁴¹

⁴⁰ Pengampu and Setyawati, 10.

⁴¹ Dewi, "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu", 48.

C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Akhlak Siswa

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dan tujuan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru dapat dianggap sebagai alat seleksi yang penting dalam rekrutmen guru masa depan dan juga dapat digunakan sebagai pedoman dalam konteks pelatihan dan pengembangan guru. Pada dasarnya peningkatan kualitas diri harus menjadi tanggung jawab pribadi setiap orang. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas guru merupakan tanggung jawab guru itu sendiri. Untuk itu guru memerlukan kesadaran diri untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan guna meningkatkan kualitas kerjanya sebagai profesional.

Namun dilihat dari sudut pandang Sagala bahwa “kompetensi adalah perilaku yang wajar untuk mencapai tujuan yang diperlukan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Menurut undang-undang nomor. Pasal 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat 10 menyatakan “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, diperoleh, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan fungsi profesionalnya.

Kualifikasi yang harus dimiliki guru berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, 2007) tentang Standar Kualifikasi Pendidikan dan Kapasitas Guru. standar kompetensi dikembangkan secara komprehensif berdasarkan empat kompetensi utama: pedagogik, personal, sosial dan profesional.

Keempat keterampilan ini diintegrasikan ke dalam profesional pengajar. Keberhasilan profesional guru pada umumnya merupakan tolak ukur mutu pendidikan yang baik. Standar kompetensi guru bertujuan untuk menjamin kualitas guru melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dengan adanya standar kompetensi guru, tujuan pembelajaran dapat dengan mudah terlaksana dan sesuai dengan harapan. Keempat standar kompetensi ini wajib diperoleh guru sebagai bagian dari pelatihan profesionalnya.

Standar kompetensi guru bertujuan untuk menjamin kualitas guru melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran. Dengan adanya standar kompetensi guru, tujuan pembelajaran dapat dengan mudah terlaksana dan sesuai dengan harapan. Keempat standar kompetensi ini wajib diperoleh guru sebagai bagian dari pelatihan profesionalnya.

Arti akhlak sangat luas dan tidak terbatas pada makna moral atau etika saja. Walaupun dalam hal ini sebagian ahli berpendapat bahwa dalam pengertian kebiasaan dan etika, kebiasaan dapat diartikan sebagai adat istiadat yang tidak merugikan, misalnya (kebiasaan minum teh di pagi hari), sedangkan etika adalah cara memperlakukan orang lain.

Perbuatan manusia dapat dianggap etis jika memenuhi dua syarat berikut: Pertama, tindakan diulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan. Kedua, perbuatan tersebut dilakukan atas kemauan sendiri, tanpa tekanan-tekanan dari luar seperti ancaman, paksaan atau sebaliknya melalui persuasi dan rayuan. Tatanan akhlak tidak hanya terbatas pada penataan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, namun lebih jauh lagi mengatur hubungan manusia

dengan segala sesuatu yang ada dan hidup, sekaligus mengatur lebih lanjut hubungan antara hamba dengan Tuhannya.

Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa adalah yang pertama, keberadaan guru dalam kelas adalah sebagai manager bidang studi, yaitu orang yang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa di sekolah. Selanjutnya yang kedua, guru di sekolah menentukan keberhasilan siswa, oleh karena itu apabila siswa belum berhasil maka guru perlu mengadakan remedial atau bimbingan belajar. Karena guru yang mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan guru yang profesional. Pengaruh kompetensi profesional guru yang dilaksanakan dengan baik akan mendorong akhlak siswa lebih baik. dalam hal ini kompetensi profesional guru berpengaruh sangat erat terhadap akhlak siswa, yang mana memiliki berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Kompetensi profesional Guru memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa.

D. Kerangka Konseptual

Dalam hal ini penulis beranggapan bahwa apabila Kompetensi Guru Profesional baik maka Akhlak Siswa pun baik dan jika Kompetensi Guru Profesional kurang baik maka Akhlak Siswa pun kurang baik.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian



Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik Kompetensi Guru, maka akan semakin baik pula Akhlak Siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban atau dugaan sementara untuk merumuskan suatu masalah penelitian, sampai dibuktikan dengan data yang terkumpul”.⁴²

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya belum diuji secara eksperimental”.⁴³

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat memahami bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang penelitiannya perlu membuktikan kebenaran jawaban tersebut. Berdasarkan hasil penelitian jika:

1. Kompetensi Profesional Guru mempunyai pengaruh terhadap akhlak siswa.
2. Jika Kompetensi Profesional Guru baik maka Akhlak siswa pun baik.

⁴² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi*, 71.

⁴³ Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 21.

3. Jika Kompetensi Profesional Guru kurang baik maka Akhlak Siswa pun kurang baik.

Maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah “rencana yang memandu pelaksanaan penelitian.” Penelitian terpadu adalah “penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu.”¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa sebelum melaksanakan kegiatan penelitian ada baiknya merencanakan penelitian terlebih dahulu agar penelitian dapat terlaksana dengan baik, sekaligus penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mendeskripsikan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan dan menjelaskan secara objektif mengenai “Pengaruh Kompetensi Guru Profesional Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur”

B. Definisi Operasional Variabel

1. Akhlak Siswa (Variabel Terikat)

Prilaku manusia yang baik ditunjukkan oleh sifat – sifat dan gerak kehidupannya sehari – hari. Manusia sebagai individu dan sebagai

¹Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 16.

mahluk sosial, tidak berhenti dari prilaku. Setiap hari, prilaku manusia dapat berubah – ubah meskipun manusia dapat membuat perencanaan untuk bertindak rutin.

Penting untuk direnungkan oleh manusia dalam menjalani kehidupan ini, tentang terminology yang hitam putih mengenai prilaku baik dan buruk, mengenai akhlak terpuji dan tercela. Manusia wajib mengerti dan memahami makna baik dan buruk. Sesuatu yang baik menurut manusia belum tentu baik menurut Allah SWT.

Indikator Akhlak Siswa meliputi:

- a. Akhlak terhadap Allah SWT: syukur, husnudzan. Dan taat.
- b. Akhlak terhadap diri sendiri: jujur, pemaaf, dan amanah.
- c. Akhlak terhadap keluarga: berbakti kepada orang tua, menghormati kedua orang tua.
- d. Akhlak terhadap guru: Selalu hormat kepada guru dan harus mengikuti perintah selama berada di sekolah, Mengikuti kegiatan belajar dengan baik, Tidak membangkang perkataannya, Jangan bertanya sebelum guru kita berhenti berbicara.
- e. Akhlak terhadap sesama manusia: toleransi, tolong menolong, dan bersosialisasi.

Berdasarkan di atas di simpulkan bahwa indikator akhlak adalah Prilaku manusia yang baik ditunjukkan oleh sifat – sifat dan gerak kehidupannya sehari – hari. Manusia sebagai individu dan sebagai mahluk sosial, tidak berhenti dari prilaku. Manusia dalam menjalani

kehidupan ini, tentang terminology yang hitam putih mengenai perilaku baik dan buruk, mengenai akhlak terpuji dan tercela.

Dalam penelitian ini, Akhlak Siswa dianggap berperan sebagai variabel terikat.

2. Kompetensi Profesional Guru (Variabel Bebas)

Menurut Kunandar indikator-indikator kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
- b. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar
- c. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait
- e. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.²

Dalam penelitian ini, Kompetensi professional guru dianggap berperan sebagai variabel bebas.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh unit analisis (objek) yang karakteristiknya akan diperkirakan.³

² Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2010) 77.

³Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, 5.

Menurut Mahmud, Populasi adalah suatu wilayah umum yang mencakup objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur yang berjumlah 322 orang sebagaimana dituliskan dalam berbentuk tabel.

Tabel 3.1

Data Seluruh Siswa Kelas XI

Kelas	XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPA 4	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4	XI IPS 5	XI IAI	Total
Laki-laki	8	25	11	11	6	11	15	13	9	13	122
Perempuan	26	11	24	25	19	19	16	22	20	17	199
Total	34	36	35	36	25	30	31	35	29	30	321

2. Sampel

Penentuan sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik populasi.⁵ Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel untuk penelitian ini menggunakan populasi. Selanjutnya untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis terinspirasi dari pendapat

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 154.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 80.

Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “jika kita mempunyai populasi sebanyak 1.000 orang dan kita menetapkan sampelnya sebanyak 200 orang. Setelah semua subjek diberi nomor, khususnya nomor 1 sampai 1000, kami melakukan pengambilan sampel secara acak dengan salah satu cara: lotere, urutan, dan menggunakan tabel nomor acak.⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa seluruh populasi siswa kelas XI MAN 1 Lampung Timur yang diambil sampel adalah kelas XI IAI. Dengan demikian, peneliti menyebarkan angket kepada yang berjumlah 30 siswa kelas XI IAI MAN 1 Lampung Timur dan menganalisis data variabel penelitian berdasarkan angket yang terjawab

Tabel 3.2

Data Siswa Kelas XI IAI

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
13	17	30

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian, banyak digunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda-beda.” Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel

⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi*, 180.

(contoh) yang benar-benar dapat dijadikan contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁷

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Dalam pendapat Ruqo'iyah mengemukakan bahwa pengertian sampel acak sederhana (simple random sampling) adalah suatu cara pengambilan sampel dengan cara memilih langsung dari populasi dan peluang setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel sangat besar.

Pelaksanaan *simple random sampling* disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah anak kelas XI IAI yang berada di ruang kelas XI IAI Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data tertentu. Para peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data:

1. Metode Angket

“Angket adalah suatu metode pengumpulan data berupa penyampaian pertanyaan tertulis melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.”⁸

⁷Arikunto, 176.

⁸Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 145.

Penulis akan membagikan 13 soal pilihan ganda dalam bentuk skala (skala likert) kepada responden dengan 5 alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Orang yang menjawab jawaban A skor 5 (sangat sering)
- b. Orang yang menjawab jawaban B mendapat skor 4 poin (selalu)
- c. Responden yang menjawab c mendapat skor 3 (sering)
- d. Responden yang menjawab D mendapat skor 2 (kadang-kadang)
- e. Responden yang menjawab E mendapat skor 1 (tidak pernah)⁹

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰

Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui informasi dari kegiatan yang sedang berlangsung di kelas, kemudian dapat menuliskan hasil pengamatan tersebut pada lembar observasi.

3. Metode Dokumentasi

Metode pendokumentasian meliputi “pencarian data yang berkaitan dengan suatu hal atau variabel dalam bentuk buku, jurnal, catatan, catatan harian, ukiran, notulensi rapat, catatan harian”.¹¹

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara),

⁹Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 129.

¹⁰Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 158.

seperti jumlah guru, sarana prasarana, sekolah dan karyawan MAN 1 Lampung Timur, jumlah siswa MAN 1 Lampung Timur.

E. Instrumen Data

1. Rancangan (kisi-kisi Instrumen)

Alat penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memperlancar pekerjaannya dan meningkatkan hasil, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis, lebih sistematis untuk memudahkan pengolahannya.¹²

Instrument pokok yang digunakan untuk mengetahui variabel pengaruh kompetensi profesional guru adalah angket yang diberikan kepada responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode instrument yang mungkin dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.¹³

Berdasarkan uraian diatas, maka rancangan kisi-kisi instrument dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel X (pengaruh

¹²Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi*, 151.

¹³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss* (Deepublish, 2019), 103.

kompetensi profesional guru) dan variabel Y (akhlak siswa) dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Kisi-kisi instrument disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan dalam pengumpulan data lapangan.

Adapun rancangan kisi-kisi instrument dalam penelitian ini dijabarkan dalam table berikut ini:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Kompetensi Profesional Guru (X)	1. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah 2. Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar	1-3 4-6	15 Soal

		<p>3. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait</p> <p>5. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.</p>	<p>7-9</p> <p>10-12</p> <p>13-15</p>	
2.	Akhlak Siswa (Y)	<p>1. Syukur, husnudzan dan taat.</p> <p>2. Jujur, pemaaf, dan amanah.</p>	<p>1-3</p> <p>4-6</p>	15 Soal

		3. Berbakti kepada orang tua, menghormati kedua orang tua.	7-8	
		4. Selalu hormat kepada guru dan harus mengikuti perintah selama berada di sekolah, Mengikuti kegiatan belajar dengan baik, Tidak membangkang perkataannya, Jangan bertanya sebelum guru kita berhenti berbicara.	9-12	
		5. Toleransi, tolong menolong, dan bersosialisasi.		
			13-15	

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Suatu alat dikatakan bernilai bila dapat mengungkapkan data variabel-variabel yang diteliti secara akurat. Berdasarkan hal di atas, untuk menguji validitas alat, penulis menggunakan korelasi antara produk dan waktu, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Kofisien kolerasi antara variabel x dengan y

$\sum xy$: Jumlah Perkalian antara x dan y

x : Jumlah dari setiap butir

y : Jumlah seluruh jawaban dari responden

N : Jumlah sampel

b. Reabilitas

Reliabilitas merupakan indikator seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur.¹⁴ Kemudian untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, penulis akan menggunakan teknik Cronbach alpha, secara spesifik sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai varian dari setiap butir pertanyaan

$$\alpha^2_{i=1} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

¹⁴Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 111.

α_t^2 : Jumlah nilai varian dari setiap butir pertanyaan

X_i^2 : Jumlah kuadrat setiap butir jawaban dari responden

X_i : Jumlah setiap butir jawaban dari responden

n : Jumlah responden

- 2) Menghitung Jumlah Keseluruhan α_t^2

$$\alpha_t^2: \alpha_{t1}^2 + \alpha_{t2}^2 + \dots + \alpha_{t13}^2$$

- 3) Menghitung Nilai Varian Total

$$\alpha_T^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

α_T^2 : Jumlah nilai varian total seluruh jawaban responden

x^2 : Jumlah seluruh jawaban responden yang di kuadratkan

x : Jumlah seluruh jawaban responden

n : Jumlah seluruh responden

- 4) Menghitung Nilai Reliabilitas Angket

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\alpha_t^2}{\alpha_T^2} \right)$$

r_{11} : Nilai reliabilitas angket

k : Jumlah item pertanyaan

α_t^2 : Jumlah nilai varian dari setiap butir pertanyaan

α_T^2 : Jumlah nilai varian total seluruh jawaban responden

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul di lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Analisis data kuantitatif dengan cara menggunakan teknik product moment. Waktu produk digunakan jika kedua data mempunyai indikasi interval waktu. Untuk menghitung product timing, Anda dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rumus: } R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dengan y

$\sum xy$: Sigma Product dari x dan y

x : variabel bebas

y : Variabel terikat

N : Jumlah sampel

Setelah konsultasi, hasil konsultasi ini akan dianggap sebagai hasil akhir penelitian ini. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh kemudian diacu pada tabel r pada taraf signifikansi 5%. Suatu korelasi dikatakan signifikan apabila r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%, maka penelitian tersebut berkorelasi dan dikatakan valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil MAN 1 Lampung Timur

a. Sejarah Singkat MAN 1 Lampung Timur

MAN 1 Lampung Timur berdiri sejak tahun 1968, mulanya Madrasah ini memiliki nama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro, inilah yang menjadi embrio awal terbentuknya Madrasah yang dulunya terletak di Kabupaten Lampung Tengah. Madrasah ini berdiri atas semangat masyarakat muslim Lampung Tengah untuk memiliki sekolah setingkat SLTA yang bercirikan khas Agama Islam.

Lalu tahun 1970, Madrasah ini beralih nama dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Metro menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) Persiapan, mulanya sekolah ini menginduk ke MAAIN Tanjung Karang yang sekarang berubah menjadi MAN 1 Bandar Lampung. Selanjutnya, pada tahun 1978 Madrasah ini akhirnya beralih status menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Metro Lampung Tengah, berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: Tanggal 30 November 1978.

Dalam perjalanannya pada masa kepemimpinan Hi. Sanuri, BA, MAN 1 Metro pada tahun 1982 mampu membeli sebidang tanah seluas 1000 m² dan mendirikan bangunan di atasnya. Sehingga pada tahun 1983, MAN Metro pindah lokasi ke lokasi dari MIN Metro ke lokasi yang baru di Desa Banjarrejo 38 B Batanghari Kabupaten Lampung Tengah.

Tahun 1992, masa kepemimpinan Machrudi, MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan Boarding School yang diberi nama Madrasah Aliyah Kelas Khusus (MAKK). Semua siswa yang masuk seleksi MAKK wajib tinggal di asrama (pondok).

MAKK ini lahir atas dasar pemikiran agar kemampuan siswa/siswi MAN 1 Metro dapat belajar lebih intensif dan bersaing dengan sekolah lain serta alumni MAN 1 Metro dapat lebih banyak untuk masuk ke Perguruan Tinggi Favorit, baik di dalam maupun di luar negeri. Atas dasar itulah, maka MAN 1 Metro Lampung Tengah mengembangkan pola pendidikan *Boarding School* sampai sekarang.

Pada tahun 1999 Kabupaten Lampung Tengah mengalami pemekaran wilayah pemerintahan yang pada awalnya daerah Metro, Kecamatan Batanghari (sekarang), Pekalongan dan banyak lainnya menjadi dua wilayah baru yakni Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro, maka ini berdampak pada nama madrasah yang pada awalnya bernama MAN 1 Metro Lampung Tengah yang masuk dalam wilayah Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, sehingga berubah nama menjadi MAN 1 Metro Lampung Timur.

Selanjutnya pada tahun 2005, pada saat sekolah dipimpin oleh Drs. H. Moh. Luthfie' Aziz HF, MAKK (*Boarding School*) MAN 1 Metro mendapatkan piagam pendirian Pondok Pesantren dengan nama Pondok Modern AL-KAHFI Banjarrejo. Pemberian piagam pondok pesantren ini dengan harapan agar siswa yang masuk ke MAKK (*Boarding School*) yang ada di MAN 1 Metro Lampung Timur dapat mendapat perhatian dan dukungan lebih dari masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat serta perguruan tinggi favorit dalam penjangkaran siswa berprestasi sekaligus fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran.

Dalam perjalanannya MAN 1 Metro lagi-lagi mengalami transisi perubahan nama sekolah, MAN 1 Metro Lampung Timur beralih nama menjadi MAN 1 Lampung Timur secara resmi pada 17 September 2014 berdasarkan KMA No. 157 Tahun 2004 yang awalnya adalah MAN 1 Metro Lampung Timur. Ini menjadi satu perjalanan Panjang untuk MAN 1 Lampung Timur untuk mewujudkan visinya sebagai sekolah Islam.

Berikut data kepala sekolah MAN 1 Lampung Timur sejak didirikan:

Tabel 4.1
Daftar Kepala Sekolah MAN 1 Lampung Timur

No.	Nama Kepala Sekolah	Priode Kepemimpinan
1.	H.A Sanuri, BA	1978-1984
2.	Adjmain Abbas	1984-1987
3.	Atma	1987-1990
4.	Machrudi Umar, BA	1990-1995
5.	Drs. H. Susanto	1995-1999
6.	Drs. H. Panggih	1999-2001
7.	Drs. Hj. Rumaimah, RH	2001-2003
8.	Drs. Muanam Harsono	2003-2005
9.	Drs. H. Moh Luthfie' Aziz HF	2005-2015
10.	Drs. H. Imam Sakroni	2015-2021
11.	H. Rubangi, M.Pd. I	2021- sekarang

Sumber: Data Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 4 Januari 2024

b. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur

1) Visi

MAN 1 Lampung Timur memiliki visi

**“Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi,
Profesional dan Religius”**

Visi ini memiliki tujuan untuk jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah

kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang:

- a) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- b) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c) Ingin mencapai keunggulan
- d) Mendorong semangat dan komitmen dan seluruh warga madrasah
- e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- f) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

2) Misi

Sedangkan misi dari MAN 1 Lampung Timur adalah:

**“Disiplin dalam Kerja, Mewujudkan Manajemen
Kekeluargaan, Kerjasama, Pelayanan Prima Dengan
Meningkatkan Silaturahmi (Ukhuwah Islamiyah)”**

Di setiap kerja komunitas pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi:

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal
- d) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- e) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam serta budaya bangsa yang baik sehingga terwujud siswa yang kompeten
- f) Menciptakan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT

3) Tujuan

Tujuan madrasah merupakan penjabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan dapat diukur sebagai berikut:

- a) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sosial
- b) Unggul dalam disiplin, belajar, dan tanggung jawab
- c) Unggul dalam prestasi perolehan nilai UN
- d) Unggul dalam persaingan masuk ke Perguruan Tinggi Favorit
- e) Unggul dalam penguasaan ilmu agama, pengetahuan dan teknologi
- f) Unggul dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti lomba Olimpiade/LCT, Olahraga, kesenian, PMR, KIR, Paskibra, Pramuka, dan Seni Baca Tulis al-Qur'an
- g) Unggul dalam kebersihan dan keindahan madrasah
- h) Unggul dalam pengamalan ibadah sesuai ajaran agama Islam

c. Fisik MAN 1 Lampung Timur

MAN 1 Lampung Timur mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung data proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

d. Denah Sekolah

Gambar 4.1
Denah Sekolah



e. Keadaan Guru, Staf dan Siswa MAN 1 Lampung Timur

1) Guru dan Karyawan MAN 1 Lampung Timur

Salah satu komponen terpenting dari lembaga pendidikan adalah ketersediaan tenaga pengajar atau pendidik serta karyawan yang memadai dan profesional dalam bidangnya. Dalam suatu proses belajar mengajar pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik jumlah tenaga terhadap pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya. Adapun jumlah tenaga pendidik di MAN 1 Lampung Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Guru dan karyawan MAN 1 Lampung Timur

No	Keterangan	Jumlah			Total
I.	Guru Negeri laki-laki	25	56	71	94
	Guru Negeri perempuan	31			
II.	Guru Honor laki-laki	8	15		
	Guru Honor perempuan	7			
III.	TU Negeri laki-laki	2	4	23	
	TU Negeri perempuan	2			
IV.	TU Honor laki-laki	13	19		
	TU Honor perempuan	6			
	Komite	4		4	

Sumber: Data Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 4 Januari 2024

2) Keadaan Siswa MAN 1 Lampung Timur

Berdasarkan keterangan Staf Tata Usaha MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2023/2024 pada saat penulis melakukan penelitian. Peserta didik berjumlah 1008 orang peserta didik dari kelas X sampai dengan XII. Secara terperinci keadaan peserta

didik MAN 1 lampung Timur dapat penulis kemukakan dalam tabel.

Tabel 4.4
Data Siswa MAN 1 Lampung Timur

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Kelas X	134	235	369
2.	Kelas XI IPA	50	108	158
	Kelas XI IPS	72	67	139
	Kelas XI IAI	12	8	20
3.	Kelas XII IPA	55	86	141
	Kelas XII IPS	54	96	150
	Kelas XII IAI	13	17	30
	Jumlah	390	618	1008

Sumber: Data Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 5 Juni 2023

f. Sarana dan Fasilitas

Berikut ini data sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 1 lampung Timur.

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur

No.	Nama Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kelas	27
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium Biologi	1
4.	Ruang Laboratorium Fisika	1
5.	Ruang Laboratorium Kimia	1
6.	Ruang Laboratorium Komputer	1
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	1

8.	Ruang Pimpinan	1
9.	Ruang Guru	3
10.	Ruang Tata Usaha	1
11.	Tempat Beribadah	1
12.	Ruang BP/BK	1
13.	Ruang UKS/M	1
14.	Ruang Organisasi kesiswaan	1
15.	Jamban	34
16.	Gudang	2
17.	Ruang Sirkulasi	4
18.	Tempat bermain/berolahraga	2
19.	Kantin	11
20.	Tempat Parkir	2

Sumber: Data Dokumentasi MAN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 4 Januari 2024

B. Temuan Khusus

1. Statistik Deskriptif Data

a. Data Uji Coba Angket

Data Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada sampel penelitian yaitu guru PAI (yang meliputi : Fiqih, Akidah Akhlak, SKI,dan Al-Quran Hadis) MAN 1 Lampung Timur, maka diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6

Skor Hasil Angket Kompetensi Profesional Guru

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor total
AHMAD BADAR	5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	3	4	5	62
DIDIK K	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	72

ISMAWATI	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	53
M. NURDIN M.Pd	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	70
NISA HASANAH	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	71
NURUL FARIDA	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	69
SANTOSO S.Ag	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	2	3	5	65
UMUL IFADAH	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	68
																530

Data Hasil Angket Akhlak Siswa

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas XII IAI MAN 1 Lampung Timur, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil Angket Akhlak Siswa

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor total
DWI RADIA NINGRUM	5	4	5	5	5	5	5	5	2	1	5	1	4	4	4	60
HASNA ULWIYAH	4	3	3	4	5	4	5	4	1	1	5	1	5	4	3	52
SALMA.Y.F	4	4	3	3	5	3	5	4	2	1	5	1	5	5	3	53
M.HABIBUL ROZA.S	5	4	4	4	5	4	4	4	2	2	5	2	5	5	4	59
ISNA S.M	4	3	5	4	3	3	5	4	3	2	4	2	3	2	3	50
MAUDI PRATIWI KARISMANA	3	4	4	4	4	4	5	5	2	2	4	1	5	4	5	56
ABIZAR GHIFARI	5	4	5	3	4	4	4	4	2	1	5	2	5	4	3	55

REZA GHUFRON.M	5	5	5	5	5	3	5	5	2	2	5	1	5	4	4	61
FAIZAH DITA AMATULLAH PURBA	5	3	5	4	5	4	5	5	1	1	5	2	4	4	3	56
KANAYA SYIFA	3	3	5	5	3	4	5	4	3	3	5	1	4	4	3	55
RAHMAD JUNAIDI	5	5	5	4	5	5	5	5	2	1	5	1	5	2	4	59
AHMAD DANI.K	3	3	4	5	5	4	4	4	2	1	4	2	5	5	4	55
SALSABIL ZAKI	5	5	5	5	4	5	5	5	1	2	3	1	5	3	5	59
MUHAMMAD ROSYID.S	5	5	5	4	5	5	5	4	3	2	5	1	2	4	4	59
FEBRI ANDIKA	4	4	5	5	2	5	5	5	1	1	5	1	5	4	5	57
SALWA ARABELLA	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	1	5	5	5	65
ANDINI RATNA OKTAVIANI	5	5	5	4	4	5	5	5	3	2	5	1	5	4	5	63
REVA DINDA MONIKA	5	4	5	4	4	5	5	5	2	2	5	1	2	4	3	56
NINDI AULIA PRATIWI	5	3	5	5	5	5	4	5	2	1	3	1	5	5	2	56
KHOIRUN NISA	4	3	5	4	4	5	5	5	2	1	4	1	4	5	3	55
JIHAN AYU SHABRINA	4	3	5	4	5	5	5	5	1	1	4	1	4	4	4	55
ANNISA KHOIRUS.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	4	3	59
HAIQI ALMASYHARI	4	5	3	4	5	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	63
ZIMRAN MAULANA	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	60

M.FAUZAN FAHROZI	3	4	4	2	4	5	5	5	2	3	4	2	4	4	4	55
M.RAFLI AL FARIZI	3	4	4	3	3	3	5	5	3	2	4	2	3	4	3	51
ARLINA	5	1	3	5	5	5	5	5	3	3	5	1	5	4	4	59
THIUR IRANIA ASHADI	5	3	5	5	3	4	5	5	1	1	5	1	2	4	3	52
MATSNA KAMILA	4	3	4	5	5	5	5	5	3	2	4	2	5	3	5	60
GALANG GIBRAL	4	4	4	4	4	4	5	5	1	1	4	2	4	3	3	52
																1707

Sebelum angket digunakan maka terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitas. Jika angket valid dan reliabel maka tersebut layak digunakan dalam penelitian. Angket yang validakan memiliki tingkat validitas yang tinggi dan mampu menerangkan suatu yang dapat diukur. Sedangkan angket yang dikatakan reliabel yaitu apabila jawaban responen terhadap pertanyaan atau pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.

1) Uji Validitas

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak sah). Berikut tabel hasil uji validitas angket 8 responden dengan 15 soal pertanyaan, untuk variabel bebas yaitu pengaruh kompetensi profesional guru sedangkan untuk variabel terikat yaitu akhlak siswa dengan angket 21 responden 15 soal pertanyaan. Berikut disajikan tabel hasil uji validitas X (Pengaruh Kompetensi Profesional Guru) dan variabel Y (Akhlak siswa).

	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
	Pears on Correl ation	. ^a	,000	1,00 0**	,311	,51 8	,25 3	,816 *	1	,60 2	,333	,00 0	- ,092	- ,44 7	,361	,65 5	,517
X1 .8	Sig. (2- tailed)	.	1,00 0	,000	,453	,18 8	,54 6	,013		,11 4	,420	1,0 00	,828	,26 7	,379	,07 8	,190
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
	Pears on Correl ation	. ^a	,209	,602	,487	,71 2*	,63 9	,442	,602	1	,602	,20 9	,301	,26 9	,391	,70 9*	,808*
X1 .9	Sig. (2- tailed)	.	,620	,114	,221	,04 8	,08 8	,272	,114		,114	,62 0	,470	,51 9	,338	,04 9	,015
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
	Pears on Correl ation	. ^a	,577	,333	,311	,93 3**	,92 6**	,408	,333	,60 2	1	,57 7	,277	,14 9	,361	,65 5	,861**
X1 .10	Sig. (2- tailed)	.	,134	,420	,453	,00 1	,00 1	,315	,420	,11 4		,13 4	,506	,72 5	,379	,07 8	,006
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
X1 .11	on Correl ation	. ^a	,000	,000	,539	,53 9	,43 8	,354	,000	,20 9	,577	1	- ,480	,00 0	-,209	,37 8	,383

X 2. 13	Pearson Correlation	,027	,059	-,228	,188	,347	,074	-,149	,030	-,004	-,150	,140	,021	1	,134	,322	,355
	Sig. (2-tailed)	,889	,759	,226	,320	,060	,697	,432	,874	,981	,429	,461	,913		,480	,082	,054
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 2. 14	Pearson Correlation	-,110	,137	,180	,000	,207	,060	,347	,188	,125	,000	,000	,039	,134	1	,102	,164
	Sig. (2-tailed)	,562	,472	,342	1,000	,271	,752	,060	,320	,510	1,000	1,000	,838	,480		,592	,388
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X 2. 15	Pearson Correlation	-,046	,359	-,095	,189	,063	,388	,050	,250	,072	,316	,102	,024	,322	-,102	1	,679**
	Sig. (2-tailed)	,811	,051	,616	,318	,739	,034	,791	,183	,707	,089	,593	,901	,082	,592		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T O T A L X 2	Pearson Correlation	,393	,444	,106	,365	,436	,573	-,232	,279	,385	,296	,000	,188	,355	,164	,679**	1
	Sig. (2-tailed)	,032	,014	,578	,047	,016	,001	,217	,136	,036	,112	1,000	,319	,054	,388	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Setelah hasil validitas diketahui, maka langkah selanjutnya adalah akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kriteria Indeks Validitas

Lebih dari 1,000	Korelasi Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Berikut ini rekap hasil data uji validitas angket, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Angket

Variabel	PERNYATAAN	r Hitung	r Tabel	P (Sig.)	Interpretasi	Ket
Pengaruh Kompetensi Profesional Guru	X1	0	0,811	0	Tidak Valid	Sangat Rendah
	X2	0,554	0,811	0,154	Tidak Valid	Sedang
	X3	0,517	0,811	0,019	Tidak Valid	Sedang
	X4	0,497	0,811	0,021	Tidak Valid	Sedang
	X5	0,941	0,811	0,000	Valid	Sangat Kuat
	X6	0,901	0,811	0,002	Valid	Sangat Kuat
	X7	0,602	0,811	0,114	Valid	Tinggi
	X8	0,517	0,811	0,019	Tidak Valid	Sedang
	X9	0,808	0,811	0,015	Tidak Valid	Sangat Kuat
	X10	0,861	0,811	0,006	Valid	Sangat Kuat
	X11	0,383	0,811	0,348	Tidak Valid	Rendah
	X12	0,334	0,811	0,418	Tidak Valid	Rendah
	X13	0,297	0,811	0,475	Tidak Valid	Rendah
	X14	0,684	0,811	0,061	Tidak Valid	Tinggi

	X15	0,853	0,811	0,007	Valid	Sangat Kuat
Akhlak Siswa	Y1	0,393	0,374	0,322	Valid	Rendah
	Y2	0,444	0,374	0,014	Valid	Sedang
	Y3	0,106	0,374	0,578	Tidak Valid	Sangat Rendah
	Y4	0,365	0,374	0,047	Tidak Valid	Rendah
	Y5	0,436	0,374	0,016	Valid	Sedang
	Y6	0,573	0,374	0,001	Valid	Sedang
	Y7	0,232	0,374	0,217	Tidak Valid	Rendah
	Y8	0,279	0,374	0,136	Tidak Valid	Rendah
	Y9	0,385	0,374	0,036	Valid	Rendah
	Y10	0,296	0,374	0,112	Tidak Valid	Rendah
	Y11	0,000	0,374	1,000	Tidak Valid	Sangat Rendah
	Y12	0,188	0,374	0,319	Tidak Valid	Sangat Rendah
	Y13	0,355	0,374	0,054	Tidak Valid	Rendah
	Y14	0,164	0,374	0,388	Tidak Valid	Sangat Rendah
	Y15	0,679	0,374	0,000	Valid	Tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas butir angket, menunjukkan bahwa terdapat 11 pertanyaan yang terdiri dari Variabel X berjumlah 5 item $>$ r tabel (0,811) dan Variabel Y berjumlah 6 item $>$ r tabel (0,374) artinya dari 11 pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji Reliabilitas

Setelah angket di uji validitas, kemudian angket di uji reliabilitasnya. Berikut ini rekap hasil uji reliabilitas angket, sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Profesional Guru

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	8	26,7
Cases Excluded ^a	22	73,3
Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	15

Pada tabel Reliability Statistics di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,868 dari angket pengaruh x dengan nilai interpretasi nilai "r" kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun dan layak dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Cronbach Alpha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,332	15

Pada tabel Reliability Statistics di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,332 dari angket pengaruh y dengan nilai interpretasi nilai "r" kriteria rendah, dengan demikian angket yang penulis susun dan layak dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3) Uji Normalitas

Data hasil angket yang telah diisi oleh guru dan siswa, akan dijabarkan di tabel 4.9 pada lampiran. Data tersebut diuji normalitasnya dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Berikut ini tabel 4.11 output dari uji Kolmogorov- Smirnov:

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,98740563
	Absolute	,175
Most Extreme Differences	Positive	,157
	Negative	-,175
Kolmogorov-Smirnov Z		,494
Asymp. Sig. (2-tailed)		,968

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan SPSS 22 for windows, dimana dapat diketahui nilai signifikansi $0,968 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4) Uji Hipotesis

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menguji hipotesis. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur?”

Data yang terkumpul selanjutnya di analisis, dengan asumsi bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel x terhadap variabel y peneliti menggunakan rumus korelasi product moment.

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} : Kofisien kolerasi antara variabel x dengan y

$\sum xy$: Sigma Product dari x dan y

x : variabel bebas

y : Variabel terikat

N : Jumlah sampel

Tabel 4.15

Data Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	57,554	17,258		3,335	,016
	X	-,027	,259	-,043	-,105	,920

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,920 > 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y (H_0 ditolak, H_a diterima)

Langkah selanjutnya membandingkan harga thitung dengan harga ttabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis di tolak. Adapun harga ttabel pada taraf signifikan 5% dengan $df = n-2 = 8-2 = 6$. Berdasarkan harga tersebut di ketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $3,335 < 3,707$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, maka ada

pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur.

C. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan (H_a) dalam penelitian ini diterima yang artinya ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur. Hipotesis diterima karena terdapat suatu hubungan yang kuat antara kompetensi profesional guru dengan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur.

Hal ini, dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dimana nilai signifikansi $0,920 > 0,05$ Artinya, hubungan akhlak siswa dengan kompetensi profesional guru sebesar 0,920 dalam kategori yang kuat, dengan arah hubungan positif (bersifat satu arah). Terbukti dari nilai t hitung 3,335 dan nilai t tabel 3,707 sesuai ketentuan apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 yang berbunyi “tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru (X) terhadap akhlak siswa (Y) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur” ditolak. Dan H_a yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru (X) terhadap akhlak siswa (Y) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur” diterima.

Kompetensi professional guru berperan penting dalam hubungannya dengan kegiatan dan akhlak siswa. Proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru dalam mengajar dan membimbing para siswa.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu Terdapat terpengaruh yang positif antara akhlak siswa dengan kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur sebesar 0,920. Hal tersebut dibuktikan dengan harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,920, yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,920 > 0,05$). Artinya, hubungan akhlak siswa dengan kompetensi profesional sebesar 0,920 dalam kategori yang kuat, dengan arah hubungan positif (bersifat satu arah), yaitu apabila terjadi peningkatan pada kompetensi profesional maka akan diikuti dengan peningkatan akhlak siswa, begitu juga sebaliknya, apabila ada penurunan pada kompetensi profesional maka akan diikuti penurunan akhlak siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan, menambah wawasan berfikir dalam mengajar, dan meningkatkan kualitas dalam mengajar sesuai dengan bidang ajarnya masing-masing.
2. Bagi siswa, hendaknya diharapkan bisa meningkatkan akhlak siswa nya dengan diri sendiri terhadap orang tua, guru, maupun teman sebaya sehingga siswa lebih mandiri dan dapat mencapai harapan yang diinginkan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Andi. "Peranan Akhlaq Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim," n.d.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Edisi Revisi VI, 158AD.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010.
- Azty, Alnida, Fitriah Fitriah, Lufita Sari Sitorus, Muhammad Sidik, Muhammad Arizki, Mohd. Najmi Adlani Siregar, Nur Aisyah Siregar, Rahayu Budianti, Sodri Sodri, and Ira Suryani. "Hubungan antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 1, no. 2 (December 30, 2018): 122–26. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i2.23>.
- Bagou, Dewi Yulmasita, and Arifin Sukung. "Analisis Kompetensi Profesional Guru." *Jambura Journal of Educational Management*, September 29, 2020, 122–30. <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i2.522>.
- Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Media, 2010.
- Daryanto. *Standar Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Dasuki, Hafizh. *Ensiklopedia Islam Juz 1*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1994.
- Dewi, Nova Mutiara. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu," n.d.
- Dudung, Agus. "Kompetensi Profesional Guru." *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018): 9–19. <https://doi.org/10.21009/JKKP.051.02>.
- Helmi, Jon. "Kompetensi Profesional Guru." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (December 17, 2015): 318–36. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v7i2.43>.
- Jamin, Hanifuddin. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, July 27, 2018, 19–36.
- Kastolani, Kastolani. "Ibadah Ritual Dalam Menanamkan Akhlak Remaja." *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)* 1, no. 2 (December 28, 2016): 127–44. <https://doi.org/10.18326/inject.v1i2.127-144>.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Ramayana Press, 2008.
- . *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Press, 2008.
- Kusnandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Media, 2011.
- Musfiqon, H.M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012.
- Mustopa, Mustopa. "Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (October 19, 2014): 261–81.
- Nasution, Nurseri Hasnah. "Metode Dakwah Dalam Membentuk Akhlak Mahmudah Remaja." *Wardah* 12, no. 2 (2011): 163–77. <https://doi.org/10.19109/wardah.v12i2.236>.
- Nurtanto, Muhammad. "Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu," n.d.
- Pamungkas, M.Imam. *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marja, 2016.
- Pengampu, Dosen, and Diyah Pertywi Setyawati. "Akhlak Mahmudah Dan Akhlak Mazmumah," n.d.
- Priyanto, Aris. "Peran Penting Akhlak Dalam Pembelajaran Daring." *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT* 8, no. 4 (October 24, 2020): 93–93. <https://doi.org/10.37081/ed.v8i4.2089>.
- Rachmawati, Depy, and Isnan Hidayat. "Kedudukan Moral Dan Akhlak Dalam Sustainable Development: Pendekatan Systematic Literature Review," 317–40, 2021.
- Raibowo, Septian, Yahya Eko Nopiyanto, and Muhammad Khairul Muna. "Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional." *Journal Of Sport Education (JOPE)* 2, no. 1 (December 19, 2019): 10–15. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>.
- Sahnan, Ahmad. "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (January 22, 2019): 99–112. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i2.658>.
- Salim, Abdullah. *Akhlaq Islam*. Jakarta: Media dakwah, 1986.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, n.d.
- Sukmawati, Rika. "Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik." *Jurnal Analisa* 5, no. 1 (June 29, 2019): 95–102. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4789>.
- Sumiyati, Elis. "Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di SMA Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 1 (June 15, 2020): 21–46. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.69>.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Suryadi, Ahmad. *Menjadi Guru Profesional Dan Beretika*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2022.
- Syukur, Agus. "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat." *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 3, no. 2 (July 4, 2020): 1–22. <https://doi.org/10.24853/ma.3.2.1-22>.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Utami, Indah Hari, and Aswatun Hasanah. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta." *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (January 20, 2020). <https://doi.org/10.22373/pjp.v8i2.6232>.
- Uzer Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Zamroni, Amin. "Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak." *Sawwa: Jurnal Studi Gender* 12, no. 2 (April 30, 2017): 241–64.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5471/ln.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Badaruddin (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMMAD FADEL**
NPM : 2001011073
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 November 2023
Ketua Program Studi PAI,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 198031312007101003



SURAT TUGAS

Nomor: B-5776/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

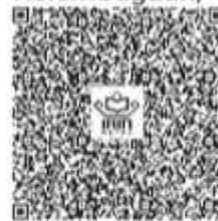
Nama : **MUHAMMAD FADEL**
NPM : 2001011073
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



3. Surat Izin Research



Nomor : B-5775/In.28/D.1/TL.00/12/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1
 Lampung Timur
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5776/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 15 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD FADEL**
 NPM : 2001011073
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

4. Surat Balasan Izin Research

92



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Lembayung Banjarrejo 38 B Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
Telepon 0725 44756 Website : www.man1lampungtimur.sch.id
E-mail : man1lampungtimur@gmail.com

05 Januari 2024

Nomor : B-043 /Ma.08.04/PP.07.1/012024
Lampiran : -
Hal : **Tanggapan Izin Research**

Yth. :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Tempat

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-5775/In.28/D.1/TL.00/12/2023 tanggal 15 Desember 2023 tentang Izin Research maka Kepala MAN 1 Lampung Timur memberikan izin kepada :

Nama : Muhammad Fadel
NPM : 2001011073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut telah melaksanakan Research di MAN 1 Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Timur".

Demikian surat izin Research ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala
Kantor Usaha

Arif Raimayadi, M. Pd.
NIP. 19781122014111002

5. Outline

OUTLINE

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMBUNG
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kompetensi Profesional Guru
 - 1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru
 - 2. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru
 - 3. Standar Kompetensi Profesional Guru
 - 4. Indikator Kompetensi Profesional Guru
- B. Akhlak Siswa
 - 1. Pengertian Akhlak Siswa
 - 2. Sumber dan Kedudukan Akhlak Siswa
 - 3. Macam-Macam Akhlak Siswa
 - 4. Indikator Akhlak Siswa
- C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Akhlak Siswa

- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat MAN 1 Lampung Timur
 - 2. Visi Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur
 - 3. Keadaan Fisik MAN 1 Lampung Timur
 - 4. Denah Lokasi
 - 5. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa MAN 1 Lampung Timur
 - 6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

Metro, 23 November 2023
Mahasiswa

Muhammad Fadel
NPM. 2001011073

6. Alat Pengumpul Data

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANGKET TENTANG PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
1 LAMPUNG TIMUR**

A. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal di bawah ini dengan teliti serta berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom dibawah ini.

Keterangan:

- a. SL : Selalu
- b. SR : Sering
- c. KK: Kadang-kadang
- d. PR : Pernah
- e. TP : Tidak Pernah

C. Item-Item Angket Kompetensi Profesional Guru

No	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	KD	PR	TP
1.	Guru Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah					
2.	Guru dapat mengembangkan materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah					
3.	Guru menyampaikan materi ajar dan kurikulum dengan maksimal					

4.	Guru Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar					
5.	Guru membuat metode dalam mengajar					
6.	Guru membuat struktur, konsep dalam mengajar					
7.	Guru Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari					
8.	Guru memberikan contoh konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari					
9.	Guru menegur siswa jika siswa tidak Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari					
10.	Guru Memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait					
11.	Guru mengaplikasikan hubungan konsep antara mata pelajaran terkait					
12.	Guru membuat rangkuman konsep antara mata Pelajaran terkait					
13.	Guru Menguasai langkah-langkah penelitian dibidang studinya					
14.	Guru menguasai kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan					
15.	Guru menguasai ilmu pengetahuan dibidang studinya					

D. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

E. Item-Item Angket Akhlak Siswa

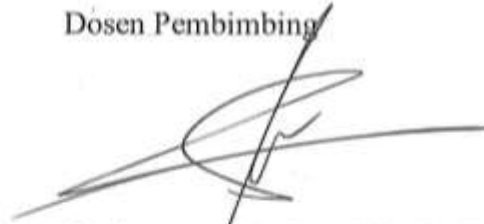
No	Pernyataan	Pilihan				
		SL	SR	KD	PR	TP
1.	Saya menerapkan sikap Bersyukur dengan segala sesuatu					
2.	Saya Menerapkan sikap Husnudzon					
3.	Saya menerapkan sikap taat kepada Allah, Guru dan Orang tua					
4.	Saya menerapkan sikap jujur kepada semua orang					
5.	Saya menerapkan sikap pemaaf					
6.	Saya menerapkan sikap Amanah					
7.	Saya berbakti kepada Orang Tua					
8.	Saya patuh terhadap orang tua					
9.	Saya membantah perintah orang tua					
10.	Saya membuat orang tua menangis dan kecewa					
11.	Saya menghormati guru					
12.	Saya melawan dengan guru					
13.	Saya bertoleransi dengan orang lain jika berbeda agama atau berbeda pendapat					
14.	Saya menolong teman atau orang lain					
15.	Saya bersosialisasi kepada orang lain					

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah MAN 1 Lampung Timur.
2. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur.
3. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur.
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MAN 1 Lampung Timur.
5. Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Timur.
6. Ekstrakurikuler di MAN 1 Lampung Timur.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Badaruddin, M.Pd

NIDN. 2014058401

Metro, 12 Desember 2023

Penulis



Muhammad Fadel

NPM. 2001011073

9. Data Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1% Product Moment

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230

27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

10. Tabel Titik Presentase Tabel Distribusi t (1-40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	100.000	307.768	631.375	1.270.620	3.182.052	6.365.674	31.830.884
2	0.81650	188.562	291.999	430.265	696.456	992.484	2.232.712
3	0.76489	163.774	235.336	318.245	454.070	584.091	1.021.453
4	0.74070	153.321	213.185	277.645	374.695	460.409	717.318
5	0.72669	147.588	201.505	257.058	336.493	403.214	589.343
6	0.71756	143.976	194.318	244.691	314.267	370.743	520.763
7	0.71114	141.492	189.458	236.462	299.795	349.948	478.529
8	0.70639	139.682	185.955	230.600	289.646	335.539	450.079
9	0.70272	138.303	183.311	226.216	282.144	324.984	429.681
10	0.69981	137.218	181.246	222.814	276.377	316.927	414.370
11	0.69745	136.343	179.588	220.099	271.808	310.581	402.470
12	0.69548	135.622	178.229	217.881	268.100	305.454	392.963
13	0.69383	135.017	177.093	216.037	265.031	301.228	385.198
14	0.69242	134.503	176.131	214.479	262.449	297.684	378.739
15	0.69120	134.061	175.305	213.145	260.248	294.671	373.283
16	0.69013	133.676	174.588	211.991	258.349	292.078	368.615
17	0.68920	133.338	173.961	210.982	256.693	289.823	364.577
18	0.68836	133.039	173.406	210.092	255.238	287.844	361.048
19	0.68762	132.773	172.913	209.302	253.948	286.093	357.940
20	0.68695	132.534	172.472	208.596	252.798	284.534	355.181
21	0.68635	132.319	172.074	207.961	251.765	283.136	352.715
22	0.68581	132.124	171.714	207.387	250.832	281.876	350.499
23	0.68531	131.946	171.387	206.866	249.987	280.734	348.496
24	0.68485	131.784	171.088	206.390	249.216	279.694	346.678
25	0.68443	131.635	170.814	205.954	248.511	278.744	345.019
26	0.68404	131.497	170.562	205.553	247.863	277.871	343.500

27	0.68368	131.370	170.329	205.183	247.266	277.068	342.103
28	0.68335	131.253	170.113	204.841	246.714	276.326	340.816
29	0.68304	131.143	169.913	204.523	246.202	275.639	339.624
30	0.68276	131.042	169.726	204.227	245.726	275.000	338.518
31	0.68249	130.946	169.552	203.951	245.282	274.404	337.490
32	0.68223	130.857	169.389	203.693	244.868	273.848	336.531
33	0.68200	130.774	169.236	203.452	244.479	273.328	335.634
34	0.68177	130.695	169.092	203.224	244.115	272.839	334.793
35	0.68156	130.621	168.957	203.011	243.772	272.381	334.005
36	0.68137	130.551	168.830	202.809	243.449	271.948	333.262
37	0.68118	130.485	168.709	202.619	243.145	271.541	332.563
38	0.68100	130.423	168.595	202.439	242.857	271.156	331.903
39	0.68083	130.364	168.488	202.269	242.584	270.791	331.279
40	0.68067	130.308	168.385	202.108	242.326	270.446	330.688

	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
	Pears on Correl ation	.a	,000	1,00 0**	,311	,51 8	,25 3	,816 *	1	,60 2	,333	,00 0	- ,092	- ,44 7	,361	,65 5	,517
X1 .8	Sig. (2- tailed)	.	1,00 0	,000	,453	,18 8	,54 6	,013		,11 4	,420	1,0 00	,828	,26 7	,379	,07 8	,190
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
	Pears on Correl ation	.a	,209	,602	,487	,71 2*	,63 9	,442	,602	1	,602	,20 9	,301	,26 9	,391	,70 9*	,808*
X1 .9	Sig. (2- tailed)	.	,620	,114	,221	,04 8	,08 8	,272	,114		,114	,62 0	,470	,51 9	,338	,04 9	,015
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
	Pears on Correl ation	.a	,577	,333	,311	,93 3**	,92 6**	,408	,333	,60 2	1	,57 7	,277	,14 9	,361	,65 5	,861**
X1 .10	Sig. (2- tailed)	.	,134	,420	,453	,00 1	,00 1	,315	,420	,11 4		,13 4	,506	,72 5	,379	,07 8	,006
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
X1 .11	on Correl ation	.a	,000	,000	,539	,53 9	,43 8	,354	,000	,20 9	,577	1	- ,480	,00 0	-,209	,37 8	,383

13. Form bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Fadel
NPM : 2001011073

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28 / 27 11		ACC outline Lanjut ke Pendalaman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhammad Fadel
 NPM : 2001011073

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20/11/23		Perbedaan hasil penelitian tentang profesionalitas guru di latar belakang, sebutkan keadaan real di lapangan.	<i>Fadel</i>
	Rabu 30/11/23		- Struktur kalimat/pada yg sesuai - Identifikasi sekuritas di latar belakang - Pahami masalah di persegi t - pahami jalannya arab	<i>Fadel</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

M. Badaruddin
 M. Badaruddin, M.Pd.I
 NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Fadel
NPM : 2001011073


Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Fain 1/23 12		Adi Pandalasan Lanjut ke APD	Fa

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Fadel
NPM : 2001011073

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 7 / 23 12		Indikator kesmaifan dg indikator di bab 2 bacaan photocopy indikator yg ada di buku rujukan	<i>Fu</i>
	Juin " / 23 12		Perbaiki BAB III dan perbaiki kop kiri kiri	<i>Fu</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0031

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Fadel
NPM : 2001011073

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			ACC APD Lanjut ke Pendaftaran Research	Fa

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Af, M.Pd.I
NIP. 19780314 200810 1 003 f

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Fadel
NPM : 2001011073

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8 / 21 / 11		Perbaiki skripsi organisasi Berikan keterangan dalam setiap bab Gunakan rumus before pendidikan Sebutkan data dan perkembangan kebidanan, Reaktivitas dan norsalif	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Fadel
NPM : 2001011073

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 11/01		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Bagian Struktur - Halusinasi yg lupa - Perbaiki hams ada arah mata angin - Perbaiki hams sesuai dg hasil penelitian rivas 	
	Juin 15/01		<p>ACE BAB 10</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007381003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhammad Fadel
NPM : 2001011073

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	ke lusa 16 / 01		ACC BAB I Dip Untuk di Ujikan di Managemen	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Ed.I
NIP. 197803142002301003

Dosen Pembimbing

M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401

14. surat keterangan bebas pustaka perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-40/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD FADEL
 NPM : 2001011073
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011073

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Januari 2024
 Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002

15. surat keterangan bebas pustaka jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kavling 15A Iringsugyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroiaiv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0723) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-003/In.28.1/J/PP.00.9/I/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Fadel

NPM : 2001011073

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 Januari 2024
Ketua Program Studi PAI



16. Hasil Uji Turnitin

06.55 5G 100% 🔔 🔋

← fadel (2) 📄 🔗

**PENGARUH KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU
TERHADAP AKHLAK SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
LAMPUNG TIMUR**

by Muhammad Fadel 2001011073

Submission date: 17-jan-2024 08:08PM (UTC+0700)
Submission ID: 2272505479
File name: Skripsi_Fadel-3.docx (516.27K)
Word count: 15721
Character count: 92024

☰ □ ◀

Submission date: 17-Jan-2024 08:08PM (UTC+0700)
Submission ID: 2272505479
File name: Skripsi_Fadel-3.docx (516.27K)
Word count: 15721
Character count: 92024



Sudah di Validasi
Oleh
Dr. Lujun Yunita, M. Pd. 1

Universitas Cendekia



PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

16%	%	%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	10%
2	Submitted to Texas State University- San Marcos Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	1%
	Submitted to IAIN Kudus	
8	Student Paper	1%
9	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

17. DOKUMENTASI



Peneliti membagikan soal angket kepada guru



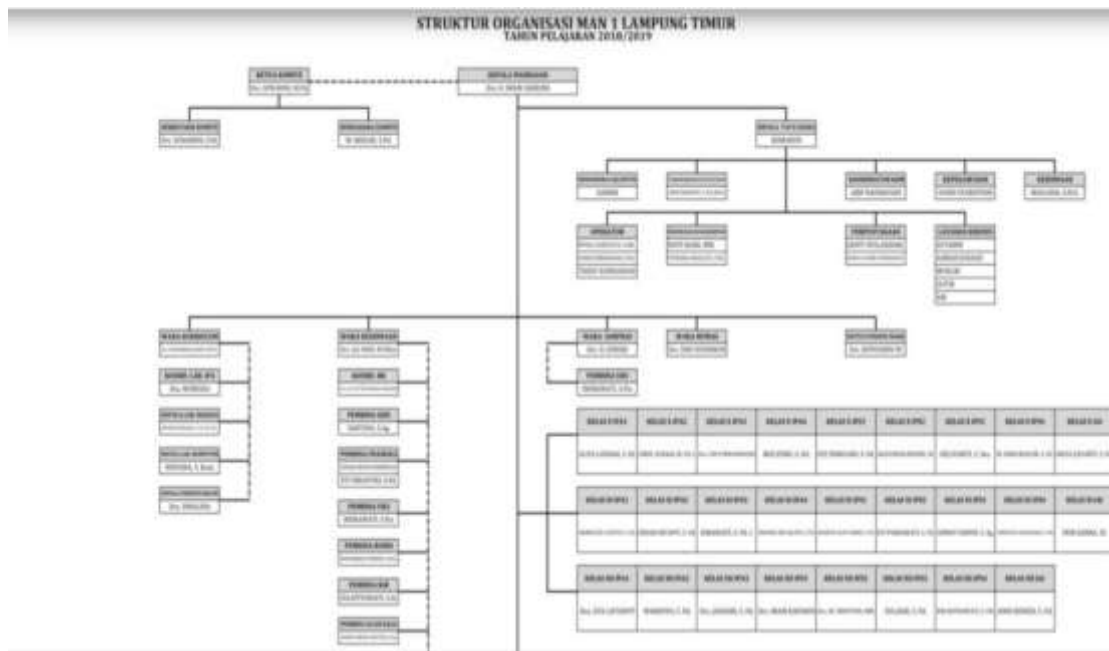
Peneliti membagikan soal angket kepada guru



Peneliti membagikan dan mengisi angket siswa kelas XII IAI



Peneliti memberikan penjelasan maksud dari angket akhlak Siswa



Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Timur



Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Timur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Fadel lahir di Bandar Lampung pada tanggal 02 Mei 2001. Lahir di desa Kedamaian lalu berpindah di desa Tanjung Baru dan merantau sekaligus dibesarkan di desa Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. Anak Putra keenam dari delapan bersaudara pasangan bapak Adri dan Ibu Indrawati (Almh) beliau meninggal dunia di rumah sakit. Peneliti menyelesaikan pendidikan dari Paud Permata Bunda di Tanjung Baru dari tahun 2005-2007. Lanjut pendidikan di SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung dari tahun 2007-2013. Lanjut merantau sekaligus pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Metro pada tahun 2013-2016. Lanjut pendidikan lagi di MAN 1 Lampung Timur pada tahun 2016-2020. Saat ini peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri di Metro dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam pada bulan September 2020.